

hasil plagiasi pisces 3

by Pisces3 Febriyanto

Submission date: 21-Jul-2023 01:20AM (UTC+0800)

Submission ID: 2134129485

File name: pisces_febryanto_cek_bebasplagiat_revisike2.docx (1.91M)

Word count: 14761

Character count: 96827

**SURVEI MINAT SISWA KELAS XI MIPA DALAM PEMBELAJARAN
RENANG DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

2
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Penjaskesrek



OLEH :

PISCES FEBRYANTONO

NPM : 16.1.01.09.0157

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

PISCES FERYANTONO

NPM: 16.1.01.09.0157

Judul:

**SURVEI MINAT SISWA KELAS XI MIPA DALAM PEMBELAJARAN
RENANG DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

2

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PENJASKESREK

FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II

Septyaning Lusianti, M.Pd.

NIDN.0722098601

Dr. Puspodari, M.Pd.

NIDN.0709059001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

PISCES FERYANTONO

NPM: 16.1.01.09.0157

Judul:

**SURVEI MINAT SISWA KELAS XI MIPA DALAM PEMBELAJARAN
RENANG DI SMAN 3 KEDIRI TAHUN AJARAN 2022/2023**

²
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: Kediri, 21 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Septyaning Lusianti, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Slamet Junaidi, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Puspodari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN.0007076801

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Pisces Febryantono
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 25 Februari 1999
NPM : 16.1.01.09.0157
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 PENJASKESREK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan

PISCES FEBRYANTONO

NPM: 16.1.01.09.0157

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Semoga Bahagia, Semoga Barokah.

Ah Sialan, Ku Mudah Terombang-Ambing,

Tapi kutahu Tuhan 'Kan Merawat Segalanya.

Barokah Always

(Jeje)

⁹
Persembahan:

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

1. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat, dan dukungan yang mereka berikan kepadanya. Semoga Allah selalu melindunginya.
2. Sahabat Saya yang selalu memberinya semangat dan dukungan dalam situasi bahagia dan duka.
3. Bude saya dan Mbok saya yang selalu mendoakan saya dan memberi saya semangat tanpa henti.

ABSTRAK

Pisces Febryantono : ¹² **Survei Minat Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi PENJAS, Univesitas Nusantara PGRI Kediri, 2023**

Kata kunci : *Minat, Pembelajaran, Renang, SMAN 3 Kediri*

²⁴ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri terhadap pembelajaran renang pada tahun akademik 2022/2023. Penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei adalah jenis penelitian ini. Sebagian besar populasi sampel terdiri dari 84 orang yang menjawab. Karena metode penelitian ini adalah one-shot, uji coba tidak digunakan. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket. Ada 34 pertanyaan yang valid karena 8 hasil dari 42 pertanyaan dianggap gugur. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3.57% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 28.57% (24 peserta didik), “cukup” sebesar 42.85% (36 peserta didik), “tinggi” sebesar 20.23% (17 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 4.47% (4 peserta didik).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan rohmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Survei Minat Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023” Meskipun dalam proses penyusunannya telah melalui berbagai hambatan yang akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) jurusan Penjaskesrek, penulis menyadari bahwa ini tidak akan membawa arti dan tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis haturkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si sebagai Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Penjaskesrek Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Bapak Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or. sebagai dosen pengampu mata perkuliahan Metodologi Penelitian.
5. Bapak Dhedy Yulawan, M.Or. sebagai dosen pengampu mata perkuliahan Statistika.
6. Ibu Septyaning Lusianti, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing I dalam penulisan Skripsi.
7. Ibu Dr. Puspodari, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing II dalam penulisan Skripsi
8. Teman – teman mahasiswa yang senantiasa memberi masukan yang baik untuk proposal skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini tepat waktu Semoga Allah memberikan balasan yang berlimpah atas segala bantuan,

doa, dan dukungan yang telah diberikan, mudah-mudahan skripsi dapat berguna bagi penulis dan semua pihak.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan memberikan rahmat dan hidayahNya kepada Beliau-beliau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan sarana dari penulis, untuk itu penulis mengharap kan segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar skripsi ini lebih baik seperti yang kita harapkan.

Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang olahraga.

Kediri, 23 November 2022

Pisces Febryantono
2
NPM. 16.1.01.09.0157

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSTUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Minat	7
2. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes	14
3. Hakikat Pembelajaran Renang	18
4. Hakikat Renang	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Berfikir	35

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sempel Penelitian.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sempel.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
2. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Validitas dan Reliabilitas.....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji Reliabilitas.....	47
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	49
B. Analisis Data.....	49
1. Prosedur Analisis Data.....	49
2. Hasil Analisis.....	50
C. Pembahasan.....	67

BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	69
B. Implikasi.....	69
C. Saran-Saran.....	69

Daftar Pustaka.....	71
----------------------------	-----------

Lampiran-Lampiran.....	74
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Rincian Populasi Penelitian.....	39
3.2 : Rincian Sampel Penelitian.....	41
3.3 : Alternatif Jawaban Angket.....	42
3.4 : Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
3.5 : Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen.....	44
3.6 : Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	46
3.7 : Hasil SPSS Uji Reliabilitas.....	47
3.8 : Norma Penilaian.....	48
4.1 : Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik.....	50
4.2 : Norma Penilaian Faktor Instrinsik.....	51
4.3 : Deskriptif Statistik Indikator Ketertarikan.....	52
4.4 : Norma Penilaian Indikator Ketertarikan.....	52
4.5 : Deskriptif Statistik Indikator Perhatian.....	54
4.6 : Norma Penilaian Indikator Perhatian.....	54
4.7 : Deskriptif Statistik Indikator Perasaan.....	55
4.8 : Norma Penilaian Indikator Perasaan.....	56
4.9 : Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik.....	57
4.10 : Norma Penilaian Faktor Ekstrinsik.....	57
4.11 : Deskriptif Statistik Indikator Keluarga.....	59
4.12 : Norma Penilaian Faktor Keluarga.....	59
4.13 : Deskriptif Statistik Indikator Guru.....	60
4.14 : Norma Penilaian Indikator Guru.....	61
4.15 : Deskriptif Statistik Indikator Fasilitas.....	62
4.16 : Norma Penilaian Indikator Fasilitas.....	62
4.17 : Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan/Masyarakat.....	64
4.18 : Norma Penilaian Indikator Lingkungan/Masyarakat.....	64

4.19	: Deskriptif Statistik Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.....	66
4.20	: Norma Penilaian Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.....	66

2 DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Ban/Pelampung.....	20
2.2 : Kacamata Renang.....	21
2.3 : Pakaian Renang Laki-Laki.....	22
2.4 : Pakaian Renang Perempuan.....	22
2.5 : Kaki Katak/Fin.....	22
2.6 : Papan Pelampung.....	23
2.7 : Handle Paddle.....	23
2.8 : Pull Buoy.....	24
2.9 : Penutup Kepala.....	25
2.10 : Teknik Renang Gaya Bebas Crawl.....	27
2.11 : Teknik Renang Gaya Dada.....	38
2.12 : Teknik Renang Gaya Punggung.....	30
2.13 : Teknik Renang Gaya Kupu-kupu.....	31
2.14 : Kerangka Berpikir.....	35
3.1 : SMAN 3 Kediri.....	38
3.2 : SMAN 3 Kediri.....	38
3.3 : Jadwal Teacher H.SUJATMIKO, S.Pd.....	40
4.1 : Diagram Batang Faktor Instrinsik.....	51
4.2 : Diagram Batang Indikator Ketertarikan.....	53
4.3 : Diagram Batang Indikator Perhatian.....	54
4.4 : Diagram Batang Indikator Perasaan.....	56
4.5 : Diagram Batang Faktor Ekstrinsik.....	58
4.6 : Diagram Batang Indikator Keluarga.....	59
4.7 : Diagram Batang Indikator Guru.....	61
4.8 : Diagram Batang Indikator Fasilitas.....	63
4.9 : Diagram Batang Indikator Lingkungan/Masyarakat.....	65

4.10	: Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.....	67
------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Validitas.....	74
2	: Instrumen penelitian Sebelum Uji Validitas.....	75
3	: Data Penelitian Keseluruhan.....	78
4	: Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	86
9	: Tabel r.....	88
5	: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas.....	89
6	: Instrumen Penelitian Setelah Uji Validitas.....	90
7	: Lembar Keterangan <i>Expert Judgement</i>	93
8	: Lembar Keterangan <i>Expert Judgement</i>	94
10	: Data Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas.....	95
11	: Deskriptif Statistik.....	103
12	: Surat Izin Penelitian.....	117
13	: Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	118
14	: Surat Pengantar ² Telah Melakukan Penelitian.....	119
15	: Sertifikat Bebas Plagiasi.....	120
16	: Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	121
17	: Dokumentasi Penelitian.....	123

3 BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek) merupakan komponen penting dari pendidikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan unsur-unsur kebugaran fisik, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, keterampilan penalaran, stabilitas emosional, sikap moral, gaya hidup sehat, dan lingkungan yang bersih. Ini semua dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dengan rencana yang matang.

Penjaskesrek yang diajarkan di sekolah sangat penting karena memberikan peserta didik kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui program olahraga, kesehatan, dan aktivitas fisik. Pembelajaran Penjaskesrek ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental.

Kegiatan pembelajaran adalah proses komunikasi di mana guru dan siswa menukar pesan atau informasi. Ini dilakukan agar pesan pembelajaran dapat diterima dan diingat oleh siswa. Pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dengan dukungan yang memadai, metode pembelajaran yang digunakan, dan keaktifan siswa. Sebaliknya, Proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik tanpa dukungan, metode belajar yang monoton, dan siswa yang tidak aktif.

Pelajaran pendidikan jasmani mencakup materi seperti permainan, atletik, senam, aktivitas air (renang), dan aktivitas luar kelas. Tujuan dari pelajaran pendidikan jasmani ini adalah untuk meningkatkan keterampilan gerak, kebugaran fisik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, dan unsur-unsur kebiasaan hidup yang sehat.

Kurikulum 2013 menyatakan dengan jelas bahwa pembelajaran tentang renang termasuk dalam Kompetensi Dasar di kelas X, XI, dan XII. Pada kelas sebelas, siswa dapat menganalisis dan mempraktikkan hasil analisis dua gaya renang untuk kemampuan penyelamatan diri dan pertolongan darurat di air dengan bantuan.

Akuatik dapat didefinisikan sebagai segala macam aktivitas air yang terjadi di sungai, danau, laut, pantai, atau kolam renang, menurut Subagyo (2007: 1). Bentuk aktivitasnya termasuk renang, polo air, selancar, menyelam, dayung, kano, dan banyak lagi. Mempelajari cara mengambang, mengapung, dan meluncurkan pada permukaan air adalah tujuan akhir dari pembelajaran pengenalan akuatik. Sekolah biasanya hanya mengajarkan pembelajaran renang sebagai kegiatan akuatik di dalam kurikulum. Namun, beberapa sekolah sudah memiliki ruang renang, dan pembelajaran renang untuk siswa sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan jelas tercantum di Kurikulum 13. Namun, pembelajaran renang belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal karena sejumlah penghalang.

Pembelajaran renang telah diterapkan di beberapa lembaga pendidikan, tetapi mereka belum mencapai hasil yang optimal. Salah satunya adalah bahwa pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri hanya dilaksanakan selama semester dua. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang memberikan perhatian dan antusiasme terhadap pelajaran renang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri belum mencapai tingkat keberhasilan terbaiknya karena berbagai alasan, salah satunya adalah kurangnya minat siswa.

Hilgard (dalam Slameto, 2010: 57) berpendapat “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat dapat berasal dari dalam maupun dari luar. Dalam hal pembelajaran renang, Modal yang sangat baik untuk mencapai tujuan adalah minat yang besar. Seperti yang dinyatakan oleh Siti Rahayu Haditono (dalam Darmawan, 2012: 35), ada dua komponen yang mempengaruhi keinginan: didalam faktor intrinsik ada (ketertarikan, perhatian, dan perasaan) dan pada faktor ekstrinsik (keluarga, guru, fasilitas, dan lingkungan).

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat yang disebutkan sebelumnya, masing-masing indikator dapat dijelaskan. Instrinsik adalah unsur-unsur yang memengaruhi minat, dan ketertarikan adalah faktor pertama. Hamalik (2008: 106) menyatakan bahwa ketertarikan adalah transformasi energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya perasaan dan reaksi dalam upaya mencapai tujuan. Siswa masih sangat tidak tertarik dengan pelajaran renang, seperti yang ditunjukkan oleh semangat mereka untuk belajar.

Ketertarikan Kesungguhan siswa ²⁵ dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dapat dinilai. Ada kemungkinan bahwa seorang siswa memiliki ketertarikan yang tinggi dalam tindakan yang dilakukan dengan senang hati dan sungguh-sungguh oleh guru. Indikator perasaan, yaitu siswa merasa bosan saat pelajaran, ditunjukkan oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang siswa yang lebih suka bermain sepak bola daripada renang, dan indikator perhatian, yaitu siswa tidak memperhatikan instruksi guru tentang pelajaran yang akan dilakukan.

Faktor eksternal dan keluarga adalah pengaruh minat. Dibutuhkan dukungan dan bimbingan dari keluarga, terutama orang tua, selama proses perkembangan minat belajar. Hasil wawancara dengan sejumlah siswa menunjukkan bahwa mayoritas orang tua tidak mendukung siswa untuk belajar renang karena mereka percaya bahwa renang cukup berbahaya. Sebaliknya, orang tua lebih mendukung anaknya untuk bermain olahraga lain, seperti bola voli dan sepak bola. Indikator guru adalah bahwa ² guru tidak menggunakan media yang dapat menarik siswa saat mengajar siswa tentang renang, dan pelajaran yang mereka berikan juga tidak memberikan pelajaran renang secara teori, sehingga siswa tidak memahaminya. Indikator fasilitas adalah bahwa sekolah tidak memiliki kolam renang, sehingga pembelajaran renang dilakukan di luar sekolah, menempuh jarak jauh dari lingkungan sekolah 3,3 km untuk ke tempat renang yaitu kolam renang dan taman wisata paggora yang berada di Jl.ahmad yani no 10, Ngadirejo, kec. Kota, kota kediri. Karena tidak ada kolam renang di sekolah, indikator lingkungan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak mendukung pembelajaran renang.

Berdasarkan masalah yang disebutkan sebelumnya, menunjukkan bahwa ada beberapa masalah yang terkait dengan keinginan siswa untuk belajar renang..²¹ Oleh karena itu, Peneliti ingin melakukan penelitian tentang judul” Survei Minat ⁵⁴ Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023”.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, masalah-masalah berikut dapat diidentifikasi:

1. Ketertarikan Siswa yang terlibat dalam pembelajaran renang masih sangat sedikit, seperti yang ditunjukkan oleh kesungguhan mereka saat mengikuti pelajaran.
2. Siswa tetap berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru tentang pelajaran yang akan dilakukan.
3. Karena siswa lebih suka belajar sepakbola daripada renang, pelajaran renang membuat mereka bosan.
4. Sebagian besar orang tua siswa tidak memberikan dukungan yang cukup untuk pembelajaran renang.
5. Pendidik tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran dan tidak memberikan pembelajaran renang secara teoritis, sehingga siswa kurang memahami pelajaran.
6. Karena sekolah tidak memiliki kolam renang, pembelajaran renang harus dilakukan di tempat yang cukup jauh dari lingkungan sekolah.
7. Tanpa kolam renang, lingkungan sekolah tidak mendukung.
8. Belum diketahui Survei Minat Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023.

43

C. Pembatasan Masalah

Karena masalah pemahaman yang disebutkan di atas cukuplah luas, fokus penelitian ini adalah Minat Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023.

2

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan paparan latar belakang dan identifikasi masalah, perumusan masalah dapat dikategorikan ke dalam pertanyaan penelitian, yaitu “Seberapa tinggi Minat Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023?”

3

E. Tujuan Penelitian

Fokus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Minat Siswa Kelas XI MIPA Dalam Pembelajaran Renang Di SMAN 3 KEDIRI Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang Penelitian ini diharapkan akan membawa keuntungan, antara lain secara umum dan khusus. Dari kedua keuntungan tersebut, berikut adalah beberapa:

1. Secara Umum

- a. Dengan mengungkapkan masalah dan penyelesaiannya, Peneliti dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan penulis sebagai mahasiswa melalui penelitian ini.
- b. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh untuk peneliti lain dalam penelitian serupa.

2. Secara Khusus

- a. Keuntungan bagi sekolah adalah mereka dapat mengidentifikasi keinginan siswa untuk belajar renang, sehingga sekolah dapat merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan renang jika minat tersebut meningkat.
- b. Keuntungan bagi peserta didik: Siswa yang ingin belajar renang akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka untuk mencapai prestasi.

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah salah satu dari banyak komponen pendukung yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010: 180), “minat merupakan salah satu faktor dalam pendidikan maupun pekerjaan yang diperkirakan berhubungan dengan prestasi yang dicapai”. Rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa arahan dikenal sebagai minat. Pada dasarnya, minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dan suatu hal di luar diri sendiri. Dalam kasus ini, minat muncul karena adanya rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap suatu objek; rasa ketertarikan ini mendorong seseorang untuk berminat terhadap objek tersebut, yang pada gilirannya menghasilkan keinginan dan keinginan untuk memilikinya.

Menariknya, menurut Effendi (ditulis oleh Komarudin pada tahun 2004: 1) “kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya”. Dalam pendidikan, Minat sangat penting karena timbul dari kebutuhan siswa dan mendorong mereka untuk berusaha.

Sebagaimana dinyatakan oleh Sujanto (2008: 101), minat adalah ketika seseorang secara tidak sengaja memfokuskan perhatian mereka pada hal-hal tertentu tergantung pada bakat dan lingkungan seseorang. Walgito (2001: 144) menyatakan pendapat lain bahwa minat mengalihkan perhatian yang tidak diinginkan tergantung pada bakat dan lingkungan seseorang. “minat merupakan motif yang tertuju kepada sesuatu yang khusus”. Selain itu, dikatakan bahwa ketika seseorang Jika dia tertarik pada sesuatu, itu akan menarik perhatian dia. Oleh karena itu, minat didefinisikan sebagai ketika Seseorang tertarik pada sesuatu dan mungkin terlibat atau terlibat dengannya..

Sebagaimana dinyatakan oleh Ahmadi (2009: 263), perhatian sering menimbulkan minat. Oleh karena itu, Membuat hubungan antara pelajaran dan hal-hal yang menarik bagi anak adalah cara terbaik untuk menarik perhatian mereka. Minat, menurut Djamarah (2002: 132) mengatakan bahwa orang sering memperhatikan dan mengingat sejumlah aktivitas tertentu. Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan akan memperhatikannya secara teratur dengan rasa senang. Minat mempengaruhi kegiatan secara signifikan dan berfungsi sebagai penggerak utama untuk mendorong orang untuk melakukannya. Orang yang tertarik pada suatu kegiatan akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai hasil yang optimal dan mendapat kepuasan yang berbeda dari hasil yang mereka capai. Menurut Syah (2005: 136), sesungguhnya minat dapat didefinisikan sebagai ketertarikan atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menarik adalah perhatian yang mengandung perasaan, menurut beberapa ahli. Minat adalah dorongan atau keinginan seseorang untuk sesuatu.

b. Unsur-unsur Minat

Minat terdiri dari berbagai bagian. Isnaeni's *Argument* (2003: 7) menyatakan bahwa ketika seseorang memenuhi tiga kriteria berikut: perhatian, kesenangan, dan kemauan, seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu. Ini dijelaskan seperti berikut:

1) Perhatian

Apabila seseorang memiliki perhatian, atau Seseorang dikatakan memiliki tingkat kreatifitas jiwa yang tinggi dan ketertarikan yang kuat terhadap suatu subjek. Dalam hal ini, kegiatan olahraga renang menjadi pusat perhatian.

2) Kesenangan

Memiliki perasaan senang terhadap sesuatu baik orang atau benda, akan membuat seseorang tertarik dan pada akhirnya memiliki keinginan untuk memilikinya.

3) Kemauan

Dorongan untuk melakukan sesuatu yang diinginkan oleh akal pikiran memicu perhatian terhadap objek yang dimaksud, yang menghasilkan minat orang yang bersangkutan.

Menurut beberapa pendapat, ada beberapa komponen yang membentuk pengertian minat, seperti: minat adalah sikap, diakui, sebagai penggerak, didasarkan pada perasaan bahagia, didasarkan pada objek tertentu, dan melibatkan perhatian.

c. Bentuk-Bentuk Minat

Minatnya remaja sangat beragam. Seperti yang dinyatakan oleh Mappier (1982: 63), minat yang signifikan dan menonjol dapat dibagi menjadi minat sosial, rekreasi, agama, pendidikan, dan jabatan, serta minat sosial lainnya.

1) Minat Pribadi dan Sosial

Remaja memiliki dua minat utama: minat pribadi dan sosial. Minat sosial muncul sebagai akibat dari pemahaman remaja bahwa penerimaan sosial yang buruk dipengaruhi oleh keseluruhan yang mereka perlihatkan terhadap lingkungan mereka. Dengan kata lain, alasan timbulnya kesadaran remaja bahwa lingkungan sosial mereka menilai diri mereka berdasarkan apa yang mereka miliki, sekolah mereka, pengalaman mereka, barang-barang yang mereka miliki, dan teman-teman mereka, dan bagaimana dia terlihat dari luar. Barang-barang yang dia miliki dapat membuat teman-teman sebayanya berpikir berbeda. Hal-hal pribadi seperti postur tubuhnya, tampangnya, dan sebagainya dapat menarik baginya karena terkait erat dengan seberapa baik dia bersosialisasi.

2) Minat terhadap Rekreasi

Remaja biasanya sangat tertarik pada rekreasi. Setelah bekerja dan beraktivitas selama berjam-jam, rekreasi dianggap sebagai cara untuk menghilangkan lelah. Namun, Remaja cenderung lebih selektif dalam memilih apa yang mereka sukai. Perbedaan yang mencolok dalam kegiatan rekreasi juga dipengaruhi oleh jenis kelamin, olahraga seperti

sepak bola dan basket biasanya lebih disukai oleh remaja laki-laki. Karena olahraga mengandung elemen rekreasi, laki-laki dan perempuan lebih menganggap olahraga sebagai rekreasi. Seperti olahraga renang, yang melibatkan bermain di dalam air serta permainan permaianan air lainnya yang dinikmati laki-laki dan perempuan sebagai hobi.

3) Minat terhadap Agama

Tidak diragukan lagi, agama bukan hanya menyampaikan semua kebaikan moral tetapi juga mengajarkan cara beribadah. Selain itu, agama menekankan pentingnya memahami logika.

Mereka melakukan perbandingan antara nama yang ideal dan apa yang sebenarnya terlihat, sehingga pada masa remaja apa yang dahulunya dia anggap benar akan diragukan lagi. Pertanyaan seperti dari mana kehidupan berasal, apa sebenarnya yang terjadi, bagaimana kehidupan berakhir, dan Apa yang dimaksud dengan dosa dan neraka dianggap tidak rasional. Ini dapat menyebabkan minat terhadap agama menurun dan praktik keagamaan sering diabaikan.

4) Minat terhadap Sekolah

Minat orang tua atau kelompoknya dapat memengaruhi pendapatnya tentang sekolah. Remaja mudah terpengaruh oleh orang lain karena mereka masih muda dan biasanya mengikuti kehendak orang tuanya. Siswa akan sangat tertarik pada sekolah mereka jika mereka merasa nyaman di sana.

5) Minat terhadap Aktivitas Fisik

Remaja memiliki kecintaan yang kuat terhadap aktivitas fisik atau berolahraga, dan mereka percaya bahwa latihan fisik mengarah pada aktivitas rekreasi dan bermain. Namun, kesempatan untuk melakukan aktivitas itu sendiri juga dipengaruhi oleh minat tersebut. Dengan kata lain, Jika anak dibatasi dan tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas tersebut sejak kecil, minat ini tidak akan berkembang. Sebaliknya, minat untuk berolahraga meningkat ketika ada kesempatan yang cukup.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Mencintai seseorang tidak datang begitu saja itu terjadi melalui langkah-langkah. Anak tertarik pada pembawaannya, dan ketika dia memperoleh perhatian orang lain dan berinteraksi dengan mereka, minat tersebut tumbuh dan berkembang. Dua komponen mempengaruhi minat, sebagai dikutip oleh Siti Rahayu Haditono (dalam Darmawan, 2012: 35):

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) atau sifat bawaan, adalah keinginan alami seseorang yang memiliki perasaan tertarik atau senang pada kegiatan, rasa perhatian, dan kegiatan yang disebabkan oleh rasa senang itu.
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) adalah keluarga, guru, fasilitas, dan lingkungan.

Selain itu, ada dua kategori yang mempengaruhi minat, menurut Siti Rahayu Haditono (dalam Ahmadi, 2005: 112). Yang pertama adalah faktor dari dalam, atau faktor internal, dan yang kedua adalah faktor dari luar, atau faktor eksternal.

1) Faktor internal

Dengan sendirinya, tanpa pengaruh dari luar, komponen internal ini akan berkembang setelah seseorang menerima rangsangan tertentu.

2) Faktor eksternal

Sumber minat seseorang berasal dari lingkungannya, atau dari luar dirinya sendiri. Ini dapat berasal dari keluarga, teman, atau lingkungan sosialnya bahkan ada juga yang berasal dari faktor fisik, seperti cuaca, lokasi, dll.

Perasaan didefinisikan oleh Koentjaraningrat (dalam Miswari, 2017: 73) sebagai kondisi dalam kesadaran manusia yang dapat dianggap positif atau negatif karena pengaruh pengetahuannya. Perasaan, menurut Miswari (2017: 73), tidak bergantung pada perangsang atau alat indra, tetapi merupakan ekspresi jiwa yang sedikit banyak subjektif. Menurut beberapa pendapat, perasaan dapat merujuk pada hal-hal yang terjadi dalam pikiran manusia yang dipengaruhi oleh lingkungannya dan pikirannya. Oleh karena itu, seseorang yang bertindak sesuai keinginan mereka tanpa tekanan dari luar dapat dianggap sebagai perasaan.

Sebagaimana dicatat oleh Dakir (1993: 114), Meningkatkan kesadaran seluruh fungsi jiwa dengan berfokus pada apa yang ada di dalam dan di luar seseorang disebut perhatian. Seperti yang dinyatakan Slameto (1995: 105), Memilih rangsangan dari lingkungan adalah apa yang disebut perhatian. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, perhatian dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang saat memilih rangsangan dari lingkungannya.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa

Seperti yang dinyatakan oleh Santoso (1998:11), minat siswa dipengaruhi oleh factor-faktor berikut:

1) Ketertarikan dan cita-cita

Setiap tingkah laku atau kegiatan manusia pasti memiliki alasan atau tujuan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan, keinginan, atau hasrat yang berasal dari dalam diri manusia dan memberikan tujuan dan arah kepada tingkah laku kita. Ketertarikan adalah dorongan untuk melakukan sesuatu, menurut pendapat Gunarsa (2008: 86). Dalam hal tindak olahraga, tujuan ketertarikan adalah sebagai berikut: (a) Ketertarikan membantu seseorang memahami perilaku dan tindakannya. (b) Dengan mengetahui ketertarikan, seseorang dapat memperkirakan atau meramalkan apa yang akan dilakukan dalam situasi tertentu. (c) Ketertarikan dimaksudkan untuk menjadi penggerak perilaku.

2) Hubungan minat dengan ketertarikan

Kebanyakan orang berolahraga renang karena tujuan tertentu. Ini dapat berupa keinginan untuk mencapai tujuan tertentu atau mencapai prestasi yang baik dalam olahraga renang. Selain itu, banyak orang hanya melakukan olahraga renang karena kesenangan. Jadi, Ada hubungan saling mendukung antara minat dan ketertarikan. Rasa ingin tahu muncul sebagai hasil dari minat yang sama untuk melakukan aktivitas yang sama dikenal

3) Perhatian terhadap pelatih dan olahraga renang

Fokus pada pelatih dan olahraga renang adalah dua contoh hubungan timbal balik di mana peran pelatih atau guru sangat penting. Karena Pelatihlah suatu proses yang sistematis untuk menyampaikan informasi dan proses latihan yang terpadu dan efisien. Sikap positif terhadap pelatih (guru) dan olahraga renang dapat menunjukkan minat siswa terhadap olahraga renang..

4) Keluarga

Siswa mendapatkan dukungan, perhatian, dan bimbingan dari orang tua atau saudara-saudaranya di rumah, lingkungan paling dekat mereka. Jika siswa menerima dukungan dari keluarganya, minat mereka dalam belajar dapat meningkat dan semangat mereka untuk belajar akan meningkat.

5) Fasilitas,

Kolam renang adalah fasilitas olahraga renang yang paling penting.

Dengan mempertimbangkan beberapa pendapat tentang faktor minat di atas, Ada kemungkinan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. (1) Ketertarikan, perhatian, perasaan (minat atau bersenang-senang), (2) Faktor ekstrinsik: keluarga, fasilitas, guru, lingkungan atau masyarakat.

2. Hakikat Pembelajaran Penjasorkes

Belajar adalah etimologi dari kata "belajar". Belajar adalah proses di mana ketika seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. ⁶¹Perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman mereka sendiri, ⁵⁵interaksi dengan lingkungan mereka, dan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari. Perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari interaksi seseorang dengan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya disebut belajar, pendapat Sugihartono (2007: 74). Sebagaimana dinyatakan oleh Sardiman (2011: 22), Belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas ⁸psikofisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Selain itu, belajar dapat didefinisikan dalam arti sempit sebagai upaya untuk menguasai materi ilmu pengetahuan, yang merupakan bagian dari proses pembentukan kepribadian sendiri.

Ada sejumlah elemen yang mempengaruhi pembelajaran dan belajar, menurut Slameto (2010: 54-72), antara lain:

a. Faktor Internal

1) Kesehatan

Sehat berarti bahwa badan secara keseluruhan dan setiap komponennya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang memengaruhi

kemampuan mereka untuk belajar. Seseorang harus selalu mengikuti aturan untuk bekerja, belajar, bermain, istirahat, tidur, makan dan minum, berolahraga, rekreasi, dan beribadah agar mereka dapat belajar dengan nyaman.

⁷⁸
2) **Perhatian**

Untuk memastikan hasil yang memuaskan, siswa harus memberikan perhatian khusus pada materi pelajaran. Jika mereka tidak memberikan perhatian khusus pada materi pelajaran, siswa akan menjadi kebosanan dan akhirnya tidak lagi ingin belajar.

¹⁸
3) **Minat**

Minatnya adalah kecenderungan yang terus menerus untuk mendengarkan dan mengingat beberapa kesibukan tertentu. Kegiatan yang diminati seseorang, yang akan ditunjukkan terus-menerus dan disertai dengan rasa gembira. Ini berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak lama) dan belum tentu diikuti dengan rasa bahagia, sementara kesenangan selalu diikuti oleh minat dan dari situ akan diperoleh kepuasan..

4) **Bakat**

⁸ Bakat adalah kemampuan yang baru dibentuk menjadi keahlian yang nyata saat belajar atau berlatih. Jika materi yang dipelajari sesuai dengan bakatnya, hasil belajar akan lebih baik.

¹⁸
b. **Faktor Eksternal**

1) **Metode mengajar**

Metode mengajar adalah cara guru mengajar. Belajar siswa yang tidak baik dipengaruhi oleh metode guru yang buruk.

¹⁸
2) **Alat pelajaran**

Alat pelajaran erat terkait dengan siswa mempelajari menggunakan alat pelajaran yang dipakai guru saat mengajar juga guna oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan.

3) Kondisi lingkungan

Ada tiga lingkungan di lingkungan siswa: ¹ keluarga, sekolah, dan masyarakat. Guru harus berusaha untuk mengelola kelas mereka dengan baik, menjadikan proses belajar menyenangkan dan menarik, dan memastikan bahwa sarana dan prasarana diatur dan dikelola dengan baik sehingga siswa betah belajar.

Pembelajaran, menurut Widijoto (2005: 26), adalah aktivitas guru yang menyampaikan pesan atau materi kepada siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran termasuk ⁶³ tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat dan fasilitas pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian adalah komponen dari proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ¹ adalah suatu interaksi antara guru dan siswa tentang materi pengajaran ⁸ dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, perbaikan lingkungan belajar diharapkan untuk menghasilkan proses belajar yang efektif dan efisien. Analisis aktivitas guru, siswa, bahan ajar, media pembelajaran, fasilitas dan alat evaluasi, dan ³ komponen pendidik dapat membantu memahami konsep dan pemahaman pembelajaran.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu ³ mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. "Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional" (Supriatna dan Wahyupurnomo, 2015: 66). Pendidikan jasmani adalah tentang belajar buat bergerak (belajar untuk bergerak) dan belajar dari gerakan (belajar melalui gerak). Program pendidikan jasmani bertujuan untuk membantu ¹ siswa menggunakan tubuhnya dengan lebih baik untuk melakukan berbagai gerak dasar dan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32).

Menurut Lutan (2004: 1) mengatakan bahwa pendidikan olahraga adalah cara terbaik untuk mengajar anak-anak. Selain itu, pendidikan jasmani membantu anak muda untuk membuat pilihan yang tepat tentang olahraga apa

yang harus mereka lakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hidup mereka. Sebagaimana dinyatakan oleh Paturusi (2012: 4-5), Pendidikan jasmani adalah proses mendidik anak dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik dan olahraga untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendirian.

Seperti yang dinyatakan oleh Khomsin (dalam Sartinah, 2008: 63), PJOK adalah bidang yang unik karena selain dapat dipakai sebagai meningkatkan kemampuan fisik dan psikomotor, juga secara seimbang dan seimbang meningkatkan kemampuan kognitif dan afektif. PJOK melibatkan mengikuti gaya hidup sehat dan berolahraga., yang dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani.

Tujuan pendidikan fisik, menurut Seaton (dalam Thamrin, 2006: 4), adalah untuk meningkatkan kesegaran fisik, keterampilan motorik, pengetahuan, sosial, dan keindahan. Kesegaran fisik, organik, dan motorik adalah komponen kesegaran jasmani. Kesegaran motorik mengacu pada kekuatan, kelincahan, keseimbangan, dan kelentukan; kesegaran organik mengacu pada efisiensi peralatan tubuh seperti jantung, paru-paru, hati, dan ginjal, antara lain. Fisik mencakup proporsi tubuh, hubungan antara tulang, lemak, otot, tinggi badan, dan berat badan. Tujuan Drowatzky (dalam Thamrin, 2006: 4) untuk pendidikan jasmani adalah sebagai berikut: (1) pertumbuhan individu, yang mencakup efisiensi fisiologis dan keseimbangan fisik (2) mengatasi lingkungan, yang menekankan pada orientasi dan manipulasi objek, dan (3) interaksi sosial, yang mencakup komunikasi, kelompok, dan interaksi budaya..

Didasarkan pada analisis para ahli yang disebutkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan fisik berfungsi sebagai alat untuk mengajar anak atau peserta didik untuk berolahraga sehingga mereka dapat tumbuh, berkembang, dan memiliki kepribadian yang baik.

3. Hakikat Pembelajaran Renang

Ketika berolahraga, Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda. Salah satunya adalah olahraga renang, yang berarti mengapung di dalam air.. Salah satu jenis olahraga air adalah renang, yang menuntut gerakan yang efektif. Menurut Chief (2010: 23), sebelum mulai berenang dengan gaya sesungguhnya seseorang harus belajar dasar-dasar renang, seperti mengatur nafas saat berada di dalam air, mengapung, dan meluncur. Chief (2010: 23) berpendapat bahwasanya teknik dasar renang yang penting adalah bernapas di dalam air, mampu mengapung di air, dan meluncur. Bagi orang yang baru belajar renang, melakukan pernapasan di dalam air sulit bagi mereka untuk mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara di atas permukaan air) dan mengeluarkan pernapasan. Dalam pembelajaran renang, latihan pernapasan adalah bagian dari latihan yang dikenal sebagai "pernapasan di dalam air".

Cara mengapung di dalam air adalah keterampilan berikutnya yang diperlukan untuk berenang dengan benar. Karena berenang pada dasarnya adalah tubuh dapat mengapung. karena paru-paru mengandung udara dan sejumlah cairan dari tubuh, setiap orang sebenarnya dapat terapung (Suryanto & Suherman, 2004: 72). Posisi badan mengapung terdiri dari posisi badan tegak, posisi tubuh telungkup, dan posisi tubuh telentang. Berdasarkan Suryanto dan Suherman (2004: 72), Keseimbangan tubuh dan posisi udara dalam tubuh memastikan posisi terapung.

Semua gaya renang bergantung pada meluncur dengan gaya telungkup. Salah satunya meluncur dengan cepat karena adanya tolakan yang kuat dan bergantung pada posisinya saat berada di permukaan air. Sudut yang lebih besar menimbulkan hambatan yang lebih besar. Tenaga utama untuk renang berfungsi untuk mempertahankan daya apung dan meluncur, menurut Roger (2010: 23).

Setelah mempelajari dasar-dasar teknik renang secara menyeluruh, Anda dapat memulai kursus gaya renang berikutnya. Karena teknik gaya dada dianggap sebagai teknik gaya renang yang paling mudah, pemula sering belajar teknik gaya dada daripada gaya *crawl* atau gaya bebas. Teknik Gaya dada adalah gaya pertama yang banyak orang pelajari, menurut Heller (dalam Utama, 2010: 23). Cara gerakannya yang berbeda membedakan masing-masing gaya.

4. Hakikat Renang

a. Sejarah Renang

Salah satu jenis olahraga yang diajarkan di Penjasorkes adalah renang. Di Indonesia, renang adalah olahraga yang sangat populer. Menurut Chief (2005), berenang sudah dikenal sejak lama. Peninggalan dari monarki atau kekaisaran, seperti gambar atau relief, menunjukkan hal ini. Cina, India, Yunani, Syiria, dan negara lain yang terkenal dengan renang sudah ada sejak lama. Ternyata di negara itu ada air, yang menghasilkan danau, sungai, dan laut, yang berfungsi sebagai sumber mata pencaharian bagi orang-orang di sekitarnya. Renang awalnya dikuasai oleh orang-orang di negara tersebut karena memancing ikan, mencari kerang dengan menyelam, atau harus menyeberangi danau atau sungai untuk bertani.

Pada masa kekaisaran Romawi, orang muda diharuskan menjadi seorang prajurit. Salah satu tugas mereka adalah berenang, yang didampingi secara ketat oleh seniornya. Saat itu, para pemuda Romawi terkenal memiliki tubuh yang indah karena berenang. Pada saat tentara Belanda tinggal di Indonesia, olahraga renang berkembang pesat. Terlepas dari kenyataan bahwa hanya orang kulit putih yang memiliki otoritas untuk mengawasi aktivitas renang pada saat itu. Tidak banyak penduduk asli Indonesia yang terlibat dalam kegiatan renang. Kotakota hanya dihuni oleh orang kaya. Sebagian orang asli Indonesia tetap diam karena mereka tidak dapat mempertimbangkan Biaya masuk kolam renang relatif mahal. Saat tentara Jepang mengambil alih pemerintahan Belanda, kegiatan renang mengalami penurunan. Tidak boleh ada banyak kegiatan untuk pemuda Indonesia saat itu karena kegiatan mereka dibatasi.

Kemajuan dalam renang mulai terlihat lagi setelah Indonesia menjadi negara merdeka. lebih-lebih setelah acara renang Indonesia, yang datang bersamaan dengan peningkatan jumlah kolam renang yang dibangun di kota-kota besar. Kolam renang Cihampelas, yang memiliki mata air yang cukup besar, adalah kolam renang pertama di Indonesia. Dibangun di kota Bandung.

Muhajir (2007: 83) menyatakan bahwa Perserikatan Berenang Seluruh Indonesia (PBSI) didirikan di Indonesia. Setelah bergabung dengan organisasi

renang global FINA pada tahun 1952, PBSI mengubah namanya menjadi PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) pada tahun 1957.

Agar kita dapat berenang dengan nyaman dan tenang, seperti yang dinyatakan oleh Dewayani (1998: 6-12), penting bagi kita untuk memahami dan memahami peralatan yang digunakan. Peralatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Ban/pelampung

Ban atau pelampung, yang terbuat dari karet atau plastik, sangat membantu dalam pembelajaran berenang, terutama bagi anak-anak yang belum mahir berenang. Mereka membantu tubuh mengapung di permukaan air.



Gambar 2.1 Ban Pelampung

(<https://www.google.com/search?q=gambar+ban+atau+pelampung>)

2) Kacamata Renang

Pada Saat berenang, kacamata renang sangat penting untuk melindungi mata karena air yang terkontaminasi kaporit atau bahan kimia dapat menyebabkan iritasi dan perih pada mata. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan kacamata renang untuk mencegah iritasi pada mata.

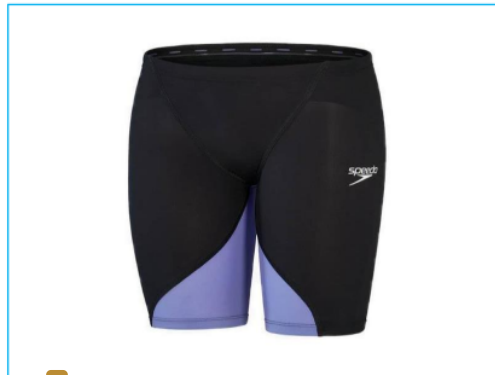


Gambar 2.2 Kacamata Renang

(<https://www.google.com/search?q=kacamata+renang>)

81
3) Pakaian Renang

Pakaian renang biasanya terbuat dari bahan yang tipis dan elastis sehingga tidak membebani perenang saat berenang.



6
Gambar 2.3 Pakaian Renang Laki-Laki

(<https://www.google.com/search?q=Pakaian+renang>)



Gambar 2.4 Pakaian Renang Perempuan

20 <https://www.google.com/search?q=Pakaian+renang>

4) Kaki Katak (*Fins*)

Saat bergerak di dalam air, kaki katak atau *fins* mengubah kekuatan otot pinggang dan punggung menjadi energi atau tekanan air.



Gambar 2.5 Kaki Katak/(*Fins*)

10 <https://www.google.com/search?q=kaki+katak+Renang>

5) Papan Pelampung

Papan pelampung tidak hanya membantu belajar mengapung dan meluncur, tetapi mereka juga dapat membantu tetap mengapung di atas air dengan membentuk kaki. Dalam renang gaya dada atau gaya katak, papan pelampung berfokus pada gerakan kaki.



Gambar 2.6 Papan Pelampung

(<https://www.google.com/search?q=papan+pelampung>)

6) Pengayun Tangan (*Hand Paddle*)

Dengan cara yang sama seperti kaki katak, *handle paddle* ditempatkan di telapak tangan, sedangkan alat ini ditempatkan di telapak tangan. Fungsi *handle paddle* adalah untuk pengayun ini membantu mempercepat jarak tempuh dan mempermudah gerakan tangan saat berenang.



Gambar 2.7 Pengayun Tangan (*Hand Paddle*)

10 (<https://www.google.com/search?safe=active&q=gambar+hand+paddle+renang>)

7) Pull Buoy

Pull buoy ini dipakai untuk melatih teknik gaya kupu-kupu dengan menjepitnya di antara kedua paha untuk membantu kaki tetap stabil di dalam air. Dengan menggunakannya, kaki akan naik ke permukaan air dengan posisi tenggelam.



Gambar 2.8 *Pull Buoy*

¹⁰ (<https://www.google.com/search?q=gambar+pull+bouy+renang>)

8) Penutup kepala

Orang dengan rambut panjang harus memakai penutup kepala karena rambut panjang dapat mengganggu penglihatan atau menutupi wajah saat berenang, dan melindungi kulit kepala dari air kolam renang yang mengandung bahan kimia yang membuat rambut lepek dan kaku.



Gambar 2.9 Penutup Kepala

¹⁰ (<https://www.google.com/search?q=gambar+penutup+kepala+renang>)

b. Teknik dalam Olahraga Renang

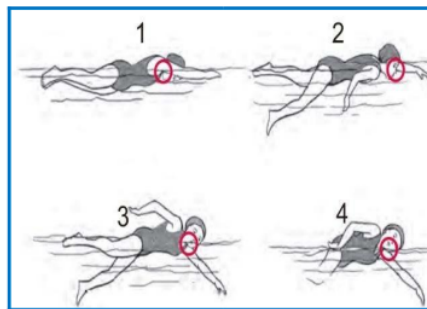
Ada banyak teknik gaya olahraga renang. Ini termasuk teknik gaya bebas (*crawl*), teknik ¹⁶ gaya dada (*breast stroke*), teknik gaya punggung (*back stoke*), dan teknik gaya kupu-kupu (*butterfly stoke*).

1) Teknik Gaya Bebas (*Crawl*)

Dalam teknik gaya *crawl*, Menurut Sukintoko (1983: 101-106), ujung kaki dan ujung tangan membentuk satu garis lurus di permukaan air., serangkaian gerakan kaki dalam teknik gaya bebas adalah sebagai berikut:

- a) Menghadapkan telapak ke bawah, Tempatkan tangan kanan di dalam air selebar bahu. Udara keluar dari mulut dalam aliran konstan.
- b) Selama pemulihan, karena momentum yang ditimbulkan oleh tangan, tangan tenggelam ke bawah. Dengan tangan tetap ke belakang, lengan ditarik ke belakang.
- c) Tangan kanan harus terus turun sampai kembali ke garis tengah.
- d) Saat otot lengan mulai berkontraksi secara aktif, tangan kiri mulai mendorong keras ke belakang.
- e) Saat perenang dengan lengan kiri hampir menyelesaikan dorongannya, dia menggunakan tenaga kedua tangannya.
- f) Saat lengan kiri menyelesaikan dorongannya, kaki kiri menjejak ke bawah dengan kuat. Gerakan ke atas yang dihasilkan oleh lengan yang menekan punggung perenang dibatalkan oleh gerakan ini.
- g) Ketika tangan kanan ditekan ke bawah, siku menekuk.
- h) Posisi *elbow-up* dan permulaan pemulihan dari tangan kiri.
- i) Kepala mulai memutar pada sumbu longitudinal saat tangan kanan hampir selesai menariknya. Setelah tangan kanan menariknya, jumlah udara yang dikeluarkan terus meningkat, dan kepala mulai memutar pada sumbu longitudinal.
- j) Ketika siku bergerak ke belakang, kepala terus memutar ke samping.
- k) Ketika volume udara yang keluar meningkat, mulut perenang lebih terbuka

- l) Tangan yang ditarik mulai memutar kembali ke tengah bawah, tidak lagi menghadap ke belakang, tetapi bersudut kira-kira 45 derajat.
- m) Ketika lengan kanan menyelesaikan dorongannya, jejak ke bawah dari kaki kanan dimulai.
- n) Putar telapak tangan ke arah badan. Perenang menarik napas dalam-dalam sambil membuka matanya.
- o) Putar tangan dengan telapak menghadap badan. Setelah membuka matanya, perenang mulai menarik napas.
- p) Jejak ke bawah kaki kanan berakhir saat perenang mulai menggerakkan lengan kanannya ke depan.
- q) Saat perenang mengayunkan tangan kanannya ke depan, kepalanya mulai memutar kembali ke arah garis tengah badan.
- r) Saat muka perenang hampir penuh dengan udara, perenang memulai mengeluarkan udara. Untuk memulai gerakan pertama lagi, tangan kanan hampir masuk air.



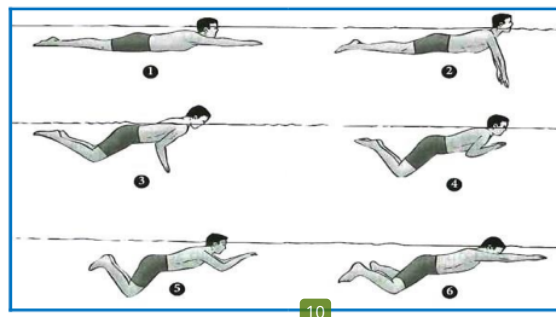
Gambar 2.10 Teknik Renang Gaya *Crawl*

¹⁰ (<https://www.google.com/search?q=gambar+teknik+renang+gaya+crawl>)

2) Teknik Gaya Dada (*breast stroke*)

Karena gaya berenang teknik gaya dada sering disebut "gaya katak" karena gerakannya mirip dengan gerakan katak, dengan kaki ditekuk layaknya katak berjalan, tangan mengayun ke bawah. Namun, gaya berenang gaya dada yang lebih umum disebut sebagai "gaya katak", yang mencakup beberapa gaya berenang:

- a) Posisi kedua kaki lurus ke belakang, posisi kedua lengan lurus ke depan, telapak tangan kanan dan kiri miring ke luar, dan posisi kepala kira-kira 80% dalam air.
- b) Buka kedua tangan selebar bahu dan
- c) Kedua tangan mulai menarik. Telapak tangan menghadap ke belakang dan jarak antara kedua tangan selebar bahu. Napas dikeluarkan dari mulut atau hidung.
- d) Bengkokkan siku dan putar lengan atas, menarik tangan dengan kuat.
- e) Telapak tangan mulai diputar ke dalam dan kepala mulai terangkat sedikit, seperti yang ditunjukkan dalam nomor empat.
- f) Mengambil napas saat tangan siap didorong ke depan.
- g) Tangan mulai digerakkan ke depan setelah mengambil napas. Kepala dikembalikan ke dalam air. Sebagai hasil dari siku-siku yang diluruskan, kaki ditarik ke pantat dan lengan bergerak ke depan.
- h) Kaki berada dalam posisi "plotar-fleksi" sambil lengan mendekati posisi lurus.
- i) Kaki mendorong ke belakang. Sampai tarikan tangan berikutnya dimulai, napas akan tetap di tempatnya dan tidak akan mulai mengeluarkannya. Hingga kaki mulai membentuk satu sama lain.
- j) Dengan lengan lurus, perenang menyesuaikan tendangannya dan memusatkan perhatian pada keseimbangan tubuhnya untuk menjaga agar tubuhnya tetap lurus di horizontal. kembali ke perspektif awal.



Gambar 2.11 Teknik Renang Gaya Dada

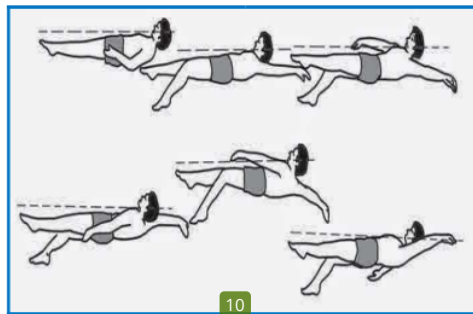
(<https://www.google.com/search?q=gambar+teknik+renang+gaya+dada>)

3) Teknik Renang Gaya Punggung (*back stroke*)

Karena gaya punggung menggunakan punggung sebagai tumpuan, anak usia dini jarang menggunakan gaya ini. Sama seperti gaya crawl, gaya punggung memiliki garis lurus di atas air dari ujung tangan sampai kaki. Namun, gaya crawl menggunakan posisi badan tengkurap, sedangkan gaya punggung menggunakan posisi badan menghadap ke atas. Menurut Sukintoko (1983: 126-132), beberapa gerakan gaya punggung adalah sebagai berikut:

- a) Dengan jari kelingking masuk terlebih dahulu, letakkan lengan kiri langsung di atas bahu ke dalam air. Tangan kanan, dalam pemulihannya, telah menyelesaikan dorongannya dan mulai bergerak ke atas..
- b) Selama tahap pemulihan terakhir, lengan kiri menghasilkan momentum ke bawah yang membuat tangan kanan bergerak ke atas saat kaki kiri bergerak ke atas, dengan siku tetap tenggelam dalam air.
- c) Ketika lengan ditarik ke bawah, tenaga otot mulai mengambil alih kontrol dari lengan kanan dan mulai memecah permukaan.
- d) Saat lengan ditarik ke bawah dan samping, siku kiri mulai menekuk.
- e) Saat menarik telapak tangan hampir langsung ke belakang, lengan kanan bergerak langsung ke atas, dan kaki kanan mulai bergerak ke atas dengan sudut diagonal..
- f) Tekukan siku mencapai maksimum 90 derajat saat tangan kiri melewati bahu. Perawatan lengan dimulai dengan memutar telapak tangan ke arah luar dari tubuh.
- g) Ketika tangan melewati bahu, siku lengan yang didorong mulai merentang. Perawatan Putar lengan langsung di atas bahu dengan telapak tangan menghadap ke luar. Perenang yang melakukan recovery menutup mulut mereka agar air yang menetes dari lengannya tidak masuk ke dalam.
- h) Posisi lengan kiri di rubah dengan telapak tangan mendekati tubuh dan ditarik hampir langsung ke bawah. Lengan yang melakukan pemulihan bergerak ke arah vertikalnya.

- i) Selesaikan dorongannya dengan lengan kiri terlentang sepenuhnya, ¹⁷ telapak tangan turun tiga sampai enam inci di bawah pinggul. Menaikkan bahu dengan dorongan ke bawah dari tangan membantu.
- j) Lengan kiri mulai pulih ke atasnya saat Dengan telapak menghadap ke luar, tangan kanan masuk ke dalam air.
- k) Bahu kiri keluar dari air sebelum lengan kiri pulih di luar air. Bersiaplah untuk tarikan.
- l) Ketika tangan kiri mulai pulih di luar air, tarik tangan kanan dengan siku lurus. Kaki kiri bergerak secara diagonal ke bawah.
- m) Tarik tangan kanan dengan siku lurus saat tangan kiri mulai pulih di luar air.. Kaki kiri bergerak secara diagonal ke bawah.
- n) Ketika Anda menekan tangan ke samping, Anda akan melihat tekukan di lengan kanan Anda.
- o) Dorongan langsung ke arah belakang dilakukan dengan tangan kanan.
- p) Tarikannya diakhiri dengan dorongan lengan yang menarik.
- q) Ketika lengan kanan memulai dorongan ke bawah, kaki kiri terus bergerak ke atas secara diagonal.
- r) Saat tangan kanan didorong ke belakang dan ke bawah, tangan kiri, dengan telapak tangan keluar, melanjutkan gerakan pemulihan.
- s) Sementara tangan kiri hampir menyelesaikan pemulihannya, lengan kanan telah menyelesaikan dorongannya. Siklus gaya telah berakhir sepenuhnya.



Gambar 2.12 Teknik Renang C⁶⁴a Punggung

(<https://www.google.com/search?q=gambar+teknik+renang+gaya+punggung>)

g)

4) Teknik Renang Gaya Kupu-kupu

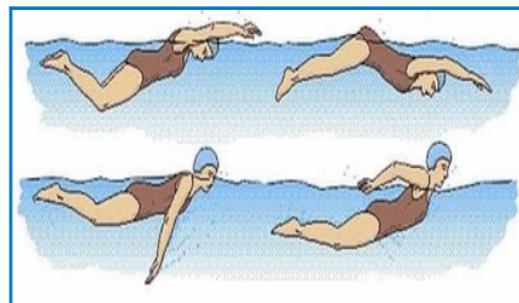
Selain itu, Untuk anak-anak usia sekolah dasar, gerakan kupu-kupu jarang diajarkan, dan metode ini sulit untuk diterapkan segera kecuali anak-anak tersebut terdaftar dalam les privat. Gaya berenang ini memiliki hentakan di dalam air, yang membuatnya mirip dengan kupu-kupu terbang. Murni menyatakan (2000: 14-18), ada beberapa gerakan yang mirip dengan kupu-kupu:

a) Gerakan kaki gaya kupu-kupu.

Salah satu gerakan utama yang dilakukan kupu-kupu adalah menggerakkan dan menekan.

b) Gerakan lengan tangan gaya kupu-kupu.

Mengayun, melempar, menarik, mendorong, dan memutar adalah gerakan dasar dari gerakan tangan dan lengan kupu-kupu.



Gambar 2.13 Teknik Renang Gaya Kupu-kupu

¹⁰ (<https://www.google.com/search?q=gambar+teknik+renang+gaya+kupu-kupu>)

³⁰ c. Sarana dan Prasarana Olahraga Renang

Untuk melakukan olahraga renang, kolam adalah tempat yang tepat. Menurut Purwandono (2008: 52) mengutip Colwin, menyatakan bahwa ukuran standar olimpiade 50 x 21 meter adalah ukuran ideal untuk kolam renang. Berikut adalah beberapa fasilitas dan perlengkapan yang ada di kolam renang, menurut Hisyam (1991: 63):

1) Bentuk Kolam Renang

Ada Dua ukuran kolam renang yang digunakan adalah sebagai berikut: panjang 50 meter dan kolam renang pendek 25 meter. Kedalaman kolam adalah 1,35 meter, dengan mulai dari 1,0 meter di lintasan pertama hingga 6,0 meter yang paling rendah.

2) Lintasan

Kolam renang harus memiliki lebar minimal 2,5 m dan jarak tepi sekitar 0,2 m di luar lintasan pertama dan terakhir. Tali lintasan dengan panjang yang sama digunakan untuk membagi tiap lintasan tersebut. Pelampung berukuran kecil terbuat dari tali itu sendiri, yang diikat dengan seutas tali. Jika terkena gelombang, pelampung dapat berputar, dan setiap lintasan memiliki warnanya sendiri. Lintasan 1 dan 8 memiliki warna hijau, lintasan 2, 3, 6, dan 7 memiliki warna biru, dan lintasan 4 dan 5 memiliki warna kuning.

3) Pengukur Waktu

Dalam pertandingan skala internasional, papan sentuh pengukur otomatis biasanya dipasang di kedua sisi kolam renang. Papan sentuh adalah 1 cm tebal, dan perenang menyentuhnya saat melakukan pembalikan dan finish.

4) Balok Start

Setiap balok start berukuran 0,5 x 0,5 m dan tingginya antara 0,5 m dan 0,75 m dari permukaan air, dan memiliki pengeras suara yang dapat membunyikan tembakan pistol sebagai tanda start.

5) Air

Minimum suhu air adalah 24 derajat Celcius, atau 77 derajat Fahrenheit. Selama pertandingan, ketinggian air di kolam harus tetap konstan.

6) Pemeliharaan Air

Sebuah kolam renang harus memiliki peralatan berikut untuk memastikan bahwa airnya cukup untuk memenuhi kebutuhan dan memenuhi standar kesehatan:

- a) Sistem penyaring dan mengalirkan kembali

- b) Disinfektan
- c) Mengontrol PH
- d) Jumlah Kebasaan (*alkalinity*)

7) Penerangan

Di dalam kolam renang, ada tiga lampu yang digunakan lampu dalam (di bawah air), lampu di atas (di atas), dan lampu sorot Tujuan utama penerangan ini adalah untuk menerangi permukaan air selama pertunjukan air malam, seperti pertunjukan air, balet, kegiatan lainnya berlangsung pada waktu malam.

² B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan penelitian ini akan dapat ³ digunakan untuk mendukung dan meningkatkan teori yang sudah ada, serta sebagai referensi untuk memulai penelitian.

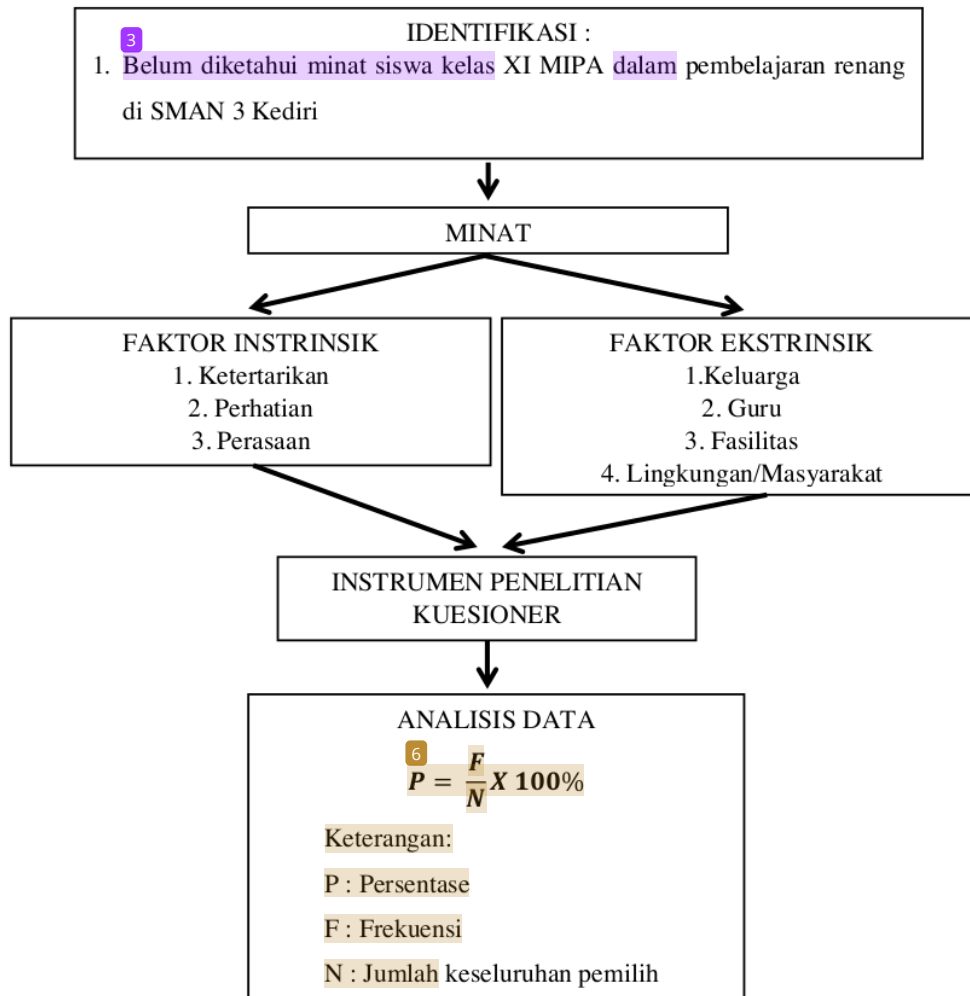
1. Penelitian yang dilakukan oleh Baihaqi Wijaya (2021) dengan judul ⁷ “Survei Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Kasti Pada Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV SDN 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah” ⁷ Yang menjadi sampel seluruh siswa kelas VI sebanyak 19 siswa ⁷ Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan factual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan bola kasti pada pembelajaran penjasorkes pada kelas IV SD SD Negeri 4 Lampahan Kabupaten Bener Meriah diketahui bahwa jawaban responden yang menjawab Sangat setuju 71 dengan persentase (37,37%), Setuju, jawaban 118 dengan persentase (62,11%), termasuk kategori Tidak Setuju jawaban sebanyak 1 dengan persentase (0,53%), Dan yang termasuk kategori Sangat Tidak Setuju jawaban 0 dengan persentase (0,0%). Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden tentang Siswa senang bermain olahraga khususnya permainan bola kasti dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata siswa kelas IV sangat senang bermain bola kasti.

- Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Nugroho (2019) yang berjudul “Survei Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas VII, VIII, IX SMP Luar Biasa Putra Ashi Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.” Penelitian ini menggunakan metode survei yang bertempat di SMP Luar Biasa Putra Ashi Kota Kediri. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh didapat sebanyak 17 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah minat siswa kelas VII, VIII, IX SMP Luar Biasa Putra Ashi Kota Kediri dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pada katagori sedang dan rendah.

C. Kerangka Berfikir

Tidak dapat diamati secara langsung, minat adalah pernyataan psikis yang abstrak. Gejala-gejala minat ini termasuk sikap, perubahan, dan tingkah laku seseorang terhadap objek yang diamati. Komponen yang sangat penting dari minat ini termasuk fikiran rasa senang, perhatian, dan keinginan untuk melakukan sesuatu yang nyata sesuai dengan dorongan yang kuat atau lemah untuk mendapatkan objek minat.

Jadi, seseorang yang tertarik pada sesuatu dalam dirinya memiliki pemikiran bahwa itu akan menyenangkan baginya dan akan berusaha lebih aktif untuk berhubungan dengan objek tersebut. Ketertarikan terhadap sesuatu dapat berasal dari diri sendiri atau disebabkan oleh faktor dorongan dari luar dirinya.. Karena itu, minat seseorang dapat berkembang dengan Baik jika minat dan ketertarikan seseorang semakin kuat karena berasal dari dalam dirinya sendiri dan didukung oleh faktor pendukung dari luar dirinya.



Gambar 2.14 : Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis variable dapat diidentifikasi sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981).

Menurut Kerlinger (1973), variable adalah sifat atau konstruk yang akan dipelajari. Tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan faktor lainnya diberikan sebagai contoh. Di bagian lain, Kerlinger mengatakan bahwa variable dapat dianggap sebagai sifat yang diambil dari berbagai nilai.

Kidder (1981), menyatakan bahwa variable adalah suatu kualitas dimana penelitian mempelajari dan menarik kesimpulannya sendiri.

Pendapat Arikunto, (2010: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dirumuskan bahwa variable penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Maka variable didalam penelitian ini ada dua variable yaitu pembelajaran olahraga renang sebagai variable bebas dan siswa kelas XI SMAN sebagai variable terikat. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Karena telah digunakan selama cukup lama sehingga menjadi metode penelitian, metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional. Karena berbasis pada positivisme, pendekatan ini dianggap sebagai positivisme. Karena telah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah seperti konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, metode ini dianggap sebagai metode ilmiah atau scientific. Dengan menggunakan metode ini, berbagai teknologi baru dapat ditemukan dan dikembangkan, sehingga dapat disebut sebagai metode penemuan. Karena data penelitian adalah angka dan analisisnya menggunakan statistik, metode ini disebut kuantitatif.

Penelitian kuantitatif, berdasarkan filsafat positivisme mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah dibuat.

Kasiran (2008) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan penggunaan proses data-data yang terdiri dari angka untuk menganalisis dan menyelidiki topik penelitian, terutama yang sudah diteliti.

Nana Sudjana dan Ibrahim (2001) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dimulai dengan asumsi, diikuti dengan penentuan variable, dan kemudian dievaluasi dengan menggunakan metode penelitian yang sah, terutama penelitian kuantitatif.

Dapat didefinisikan dari penjelasan Menurut para ahli tersebut, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka untuk menghitung dan menganalisis hasilnya. Populasi dan sampel adalah subjek yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif ini.

2. Teknik Penelitian³

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147) menyatakan bahwa penelitian deskriptif menggunakan survei untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.¹⁵

Definisi operasionalnya adalah kecenderungan siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri untuk tertarik dan memperhatikan pembelajaran renang berdasarkan faktor dari dalam seperti ketertarikan, perhatian, perasaan, dan faktor dari luar seperti keluarga, guru, fasilitas, masyarakat, atau lingkungan, yang diukur melalui angket.⁹

C. Tempat dan Waktu Penelitian



Gambar 3.1 SMA NEGERI 3 KEDIRI

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 3.2 SMA NEGERI 3 KEDIRI

Sumber: Dokumen pribadi

Peneliti melaksanakan pengambilan data Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 KEDIRI, yang berlokasi di Jalan Mauni No 88, Bangsal, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni-juli tahun 2023.

D. Populasi dan Sempel Penelitian

1. Populasi

Suiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

Populasi mencakup tidak hanya individu, populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang dipelajari, bukan hanya jumlah individu yang ada di sana.

Seperti yang dinyatakan oleh Arikunto (2010: 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri yang berjumlah 285 peserta didik. Yang setiap kelasnya terdiri dari 8 kelas diantaranya yaitu :

Tabel 3.1 Rincian populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Putra	Putri	
1	XI MIPA 1	14	22	36
2	XI MIPA 2	14	22	36
3	XI MIPA 3	17	19	36
4	XI MIPA 4	13	23	36
5	XI MIPA 5	14	21	35
6	XI MIPA 6	14	22	36
7	XI MIPA 7	13	21	34
8	XI MIPA 8	14	22	36
Jumlah				285

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017;81), sampel mewakili sebagian dari karakteristik dan jumlah populasi. Jadi, jika populasi banyak dan Peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mempelajari semua yang ada di dalamnya, seperti karena hambatan dalam waktu atau tenaga, oleh karena itu peneliti dapat memakai sampel untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan untuk populasi secara keseluruhan. Untuk mencapai hal ini, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Sampel, menurut Arikunto (2006:131), dapat didefinisikan sebagai sebagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian diklasifikasikan sebagai penelitian sampel jika dilakukan pada sebagian populasi.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel purposive digunakan. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan sejumlah faktor. Alasan penggunaan teknik ini adalah kemampuan siswa XI MIPA Peneliti memilih teknik purposive sampling karena mereka memiliki kemampuan yang sama. Teknik ini menetapkan pertimbangan dan standar yang sampel yang akan digunakan dalam penelitian harus memenuhi.

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut;

1. Siswa kelas XI MIPA
2. Teacher H. SUJATMIKO, S.Pd.
3. Jadwal

Teacher H. SUJATMIKO, S.Pd						
	1	2	3	4	5	6
SENIN	X IPS 1		XII MIPA 4			
SELASA	XI MIPA 6	X MIPA 6				
RABU	XII MIPA 5	XII MIPA 5				
KAMIS	XI MIPA 4					
JUMAT	XI MIPA 5	X MIPA 7	X MIPA 5			

Gambar 3.3 Jadwal Teacher H. SUJATMIKO, S.Pd

Sumber: Dokumen pribadi

4. Tabel 3.2 menyajikan rincian sampel penelitian:

Tabel 3.2 Rincian Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah		⁵⁶ Jumlah
		Putra	Putri	
1	XI MIPA 4	13	23	36
2	XI MIPA 5	14	21	35
3	XI MIPA 6	14	22	36
Jumlah				107

Penelitian ini melibatkan 107 siswa, tetapi 23 dari mereka tidak hadir saat penelitian berlangsung, sehingga hanya 84 siswa yang mengumpulkan data.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup, menurut Arikunto (2010: 168), adalah angket yang disajikan sehingga responden hanya perlu memberikan tanda cek daftar (\surd) pada kolom atau area yang tepat, dengan skala bertingkat menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut Hadi (Priyadi, 2018: 40), ada tiga alasan untuk mengubah Skala Likert dengan menghilangkan kategori jawaban tengah:

- Kategori ragu-ragu (undecided) memiliki arti ganda dan dapat diartikan sebagai tidak dapat membuat keputusan dan menjawab.
- Kategori di tengah menimbulkan efek kecenderungan menjawab ke tengah, juga dikenal sebagai efek kecenderungan menjawab ke tengah, terutama bagi orang-orang yang ragu-ragu tentang arah kecenderungan menjawab.
- Kategori Sangat Setuju-Setuju-Netral-Tidak Setuju-Sangat Tidak Setuju melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau tidak setuju. Sebagian besar data penelitian akan dihilangkan oleh kategori jawaban sentral, yang akan mengurangi jumlah informasi yang dapat diperoleh dari responden.

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan ¹⁴	Alternatif Pilihan				
	SS	S	N	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Menurut Hadi (1991: 9), proses penyusunan instrumen dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Definisi variabel: Variabel penelitian ini adalah minat siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri terhadap pelajaran renang pada tahun akademik 2022/2023.
- b. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menentukan faktor apa yang akan diteliti. Ada dua faktor intrinsik: ketertarikan, perhatian, dan perasaan yang mempengaruhi minat seseorang.
- c. Menciptakan instrumen, membuat pertanyaan, menggabungkan faktor-faktor tersebut menjadi kisi-kisi angket, dan kemudian menggunakannya untuk membuat pertanyaan. Angket ini bakal digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri dalam pembelajaran renang pada tahun akademik 2022/2023. Angket ini terdiri dari butir pertanyaan yang harus dijawab.
- d. Selanjutnya, instrumen ini didiskusikan dengan seorang ahli dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dari mereka. Kemudian, instrumen diperbaiki berdasarkan saran dari ahli dan dosen pembimbing. Setelah konsultasi dan diskusi tentang instrumen penelitian yang digunakan, yaitu angket penelitian, Bapak Rendhitya Prima Putra, M.Pd., dosen ahli renang, Bapak Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., dosen ahli pembelajaran, dan Ibu Septyaning Lusianti, M.Pd., dinyatakan bahwa instrumen tersebut layak dan siap untuk digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tabel 3.4 menunjukkan kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.4 ¹ Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	No Soal		Jumlah
			+	-	
Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.	Intrinsik	Ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran renang	1, 2, 3, 5, 6, 7	4, 8	8
		Perhatian siswa Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran renang	10, 11, 13	9, 12	5
		Perasaan siswa Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran renang	14, 16, 17, 18	15, 19	6
	Ekstrinsik	Keluarga	20, 21, 23, 24	22, 25	6
		Guru	26, 27, 28, 30	29, 31	6
		Fasilitas	33, 34	32, 35, 36, 37	6
		Lingkungan	38, 39, 41	40, 42	5
	Jumlah			26	16

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian akan menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Prosesnya dapat digambarkan Peneliti meminta surat izin penelitian dan koordinasi sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan data dari siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri.
- b. Responden diberi angket oleh peneliti.
- c. Peneliti mengumpulkan dan mentranskrip hasil dari angket yang diisi.
- d. Sesudah data diperoleh, pengkaji membuat simpulan dan rekomendasi.

F. Validitas dan Reliabilitas

Karena penelitian ini menggunakan metode one shot, tidak ada uji coba instrumen. Menurut Ghazali (2011: 48), "One shoot atau pengukuran sekali saja, pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur jawaban antar pernyataan." Berikut adalah hasil analisis:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 96) bawahnya "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keaslian sesuatu instrumen". Rumus korelasi Product Moment adalah rumus yang digunakan untuk menghitung validitas Menurut Arikunto (2010), hal. 46. Nilai xy yang dihasilkan akan dibandingkan dengan mutu produk moment pada taraf signifikansi 0,05.

Item dinyatakan valid dalam kasus di mana $r_{xy} > r_{tab}$. Hasil spss uji validitas instrumen ditunjukkan dalam tabel 3.5 berikut, yang dilakukan dengan SPSS 16.

Tabel 3.5 Hasil SPSS Uji Validitas Instrumen

Butir	r hitung	r tabel (df 84;5%)	Keterangan
01	0,621	0,212	Valid
02	0,544	0,212	Valid
03	0,529	0,212	Valid
04	0,349	0,212	Valid
05	0,693	0,212	Valid

06	0,620	0,212	Valid
07	0,388	0,212	Valid
08	0,409	0,212	Valid
09	0,051	0,212	Tidak Valid
10	0,385	0,212	Valid
11	0,596	0,212	Valid
12	0,599	0,212	Valid
13	0,645	0,212	Valid
14	0,628	0,212	Valid
15	0,472	0,212	Valid
16	0,555	0,212	Valid
17	0,683	0,212	Valid
18	0,563	0,212	Valid
19	0,238	0,212	Valid
20	0,360	0,212	Valid
21	0,484	0,212	Valid
22	0,296	0,212	Valid
23	0,166	0,212	Tidak Valid
24	0,493	0,212	Valid
25	0,252	0,212	Valid
26	0,151	0,212	Tidak Valid
27	0,201	0,212	Tidak Valid
28	0,228	0,212	Valid
29	0,129	0,212	Tidak Valid
30	0,511	0,212	Valid
31	0,334	0,212	Valid
32	0,174	0,212	Tidak Valid
33	0,349	0,212	Valid
34	0,530	0,212	Valid
35	0,429	0,212	Valid
36	0,437	0,212	Valid
37	0,563	0,212	Valid
38	0,324	0,212	Valid
39	0,289	0,212	Valid
40	0,143	0,212	Tidak Valid
41	0,197	0,344	Tidak Valid
42	0,404	0,344	Valid

Dari 42 butir, delapan gugur, yaitu butir 9, 23, 26, 27, 29, 32, 40, dan 41. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa terdapat 34 item yang sah yang digunakan untuk penelitian, karena r tabel lebih kecil daripada r hitung. Tabel 3.6 menunjukkan daftar instrumen yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Faktor	Indikator	No Soal		Jumlah
			+	-	
Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMA Negeri 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023.	Intrinsik	Ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran renang	1, 2, 3, 5, 6, 7	4, 8	8
		Perhatian siswa Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran renang	9, 10, 12	11	4
		Perasaan siswa Ketika mengikuti kegiatan pembelajaran renang	13, 15, 16, 17	14, 18	6
	Ekstrinsik	Keluarga	19, 20, 22	21, 23	5
		Guru	24, 25	26	3
		Fasilitas	27, 28	29, 30, 31	5
		Lingkungan	32, 33	34	3
Jumlah			22	12	34

2. Uji Reliabilitas

Alat yang cukup kuat untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena kualitasnya (Arikunto, 2010: 41). Istilah "reliabilitas instrumen" mengacu pada konsep ini. Hanya butir yang dinyatakan dengan benar yang diuji untuk analisis keterjaminan butir. hanya butir yang dinyatakan sah yang diuji. Dengan memakai metode rumus Alpha Cronbach, reliabilitas dapat dinilai (Arikunto, 2010: 47). Tabel 3.7 menggambarkan hasil spss uji reliabilitas instrumen berdasarkan hasil analisis:

Tabel 3.7 Hasil SPSS Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.872	42

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, Langkah berikutnya adalah melakukan analisis data untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari informasi tersebut. Menurut pendapat Azwar (2016: 163), Penilaian Acuan Norma (PAN) digunakan untuk menentukan kriteria skor, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 7:

Tabel 3.8 Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi (Sumber: Azwar, 2016: 163)

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif persentase. Menurut Sudijono (2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

(Sumber: Sudijono, 2009: 40)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 107 siswa dari kelas XI MIPA SMAN 3 Kediri; namun, 23 siswa tidak hadir selama penelitian. Oleh karena itu, hanya ada 84 siswa yang dicatat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat minat setiap siswa dalam pembelajaran renang. Untuk mengumpulkan data tentang minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun akademik 2022/2023, instrumen tes yang digunakan adalah angket tertutup dengan 34 butir. Minat ini dibagi menjadi dua faktor: faktor intrinsik dan ekstrinsik.

B. Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Pengelolaan data penelitian yang diperoleh dari jawaban siswa pada setiap butir-butir pernyataan yang tercantum dalam kuesioner ditabulasikan sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Data yang didapatkan dari hasil tes yakni berupa angka-angka, sehingga data tersebut bersifat kuantitatif. Selain itu data berupa angka-angka tersebut dihitung menggunakan rumus persentase dengan analisis statistik deskriptif.

Setelah mengetahui persentase masing-masing siswa selanjutnya Penilaian Acuan Norma (PAN) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar minat yang ada pada data tersebut. Menurut Suharsimi dalam (Iwan ; 2018) proses analisis data meliputi 3 tahap yaitu; penyiapan data, tabulasi, dan pengaplikasian data sesuai dengan pendekatan penelitian. Berikut proses analisis minat:

a). Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan ini antara lain verifikasi identitas yang diperlukan untuk mengelola data dan verifikasi kelengkapan data serta informasi data.

b). Tabulasi

Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian harus dirangkum dalam tabel yang ringkas, jelas, logis. Tabel data tersebut berisi jumlah total subjek penelitian dan skor untuk setiap jawaban pertanyaan.

c). Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Setiap diperoleh dan diketahuinya skor total untuk setiap pertanyaan, data di tafsirkan ke dalam rumus persentase.

d). Menentukan klasifikasi

Klasifikasi terungkap ketika sudah diketahui data berupa presentase. Setelah itu dilanjutkan pada langkah penentuan klasifikasi berdasarkan penilaian acuan norma (PAN) seperti yang sudah dijelaskan di bab 3.

2. Hasil Analisis Data

a) Faktor Instrinsik

Berdasarkan faktor instrinsik, pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 menerima nilai terendah (minimum) 46, nilai tertinggi (maksimum) 87, nilai rata-rata (mean) 61,27, dan *standar deviasi* 8.678. Dari 34 pernyataan, 18 di antaranya mencakup faktor intrinsik. Hasil terperinci dapat ditemukan di tabel 4.1, yang dapat diakses:

Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Faktor Instrinsik

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Faktor Instrinsik	84	46	87	5147	61.27	8.678
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

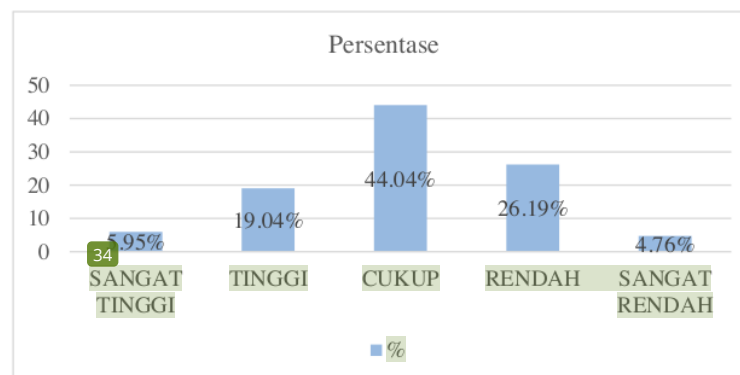
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.2 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor instrinsik setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.2 ¹ Norma Penilaian Faktor Instrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$74.275 < X$	Sangat Tinggi	5	5.95%
2	$65.605 < X \leq 74.275$	Tinggi	16	19.04%
3	$56.935 < X \leq 65.605$	Cukup	37	44.04%
4	$48.265 < X \leq 56.935$	Rendah	22	26.19%
5	$X \leq 48.265$	Sangat Rendah	4	4.76%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.1 menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012/2023 berdasarkan faktor instrinsik, sesuai dengan Norma Penilaian ⁶⁹ yang tercantum pada tabel 4.2 di atas.:



Gambar 4.1 Diagram Batang Faktor Instrinsik

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013* ¹

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, berdasarkan faktor instrinsik, minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berada dalam kategori "sangat rendah" sejumlah 4.76% (4 siswa), "rendah" sejumlah 26,19% (22 siswa), "cukup" sejumlah 44,04% (37 siswa), "tinggi" sejumlah 19,04% (16 siswa), dan "sangat tinggi. Menurut nilai rata-rata 61,27, minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori "cukup". Berikut adalah rincian minat,

perhatian, dan perasaan siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023:

1). Indikator Ketertarikan

Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator ketertarikan didapat nilai terendah (*minimum*) 20, nilai tertinggi (*maksimum*) 40, nilai rata-rata (*mean*) 27,80, *standar deviasi* 4.33. Secara keseluruhan, hasil dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut.:

Tabel 4.3 Deskriptif Statistik Indikator Ketertarikan

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator Ketertarikan	84	20	40	2335	27.80	4.338
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

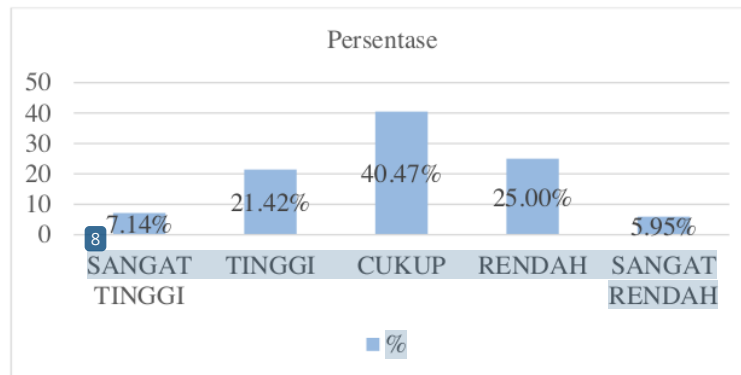
Tabel 4.4 menunjukkan indikator ketertarikan yang menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023, setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.4 Norma Penilaian Indikator Ketertarikan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$34.295 < X$	Sangat Tinggi	6	7.14%
2	$29.965 < X \leq 34.295$	Tinggi	18	21.42%
3	$25.635 < X \leq 29.965$	Cukup	34	40.47%
4	$21.305 < X \leq 25.635$	Rendah	21	25.00%
5	$X \leq 21.305$	Sangat Rendah	5	5.95%
Jumlah			84	100%

Berdasarkan Norma Penilaian yang tercantum dalam tabel 13 di atas, minat kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri

2012/2023 berdasarkan indikator Ketertarikan ditunjukkan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Indikator Ketertarikan

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas berdasarkan indikator ketertarikan, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 paling tertarik pada pelajaran renang. “sangat rendah” sejumlah 5.95% (5 siswa), “rendah” sejumlah 25.00% (21 siswa), “cukup” sejumlah 40.47% (34 siswa), “tinggi” sejumlah 21.42% (18 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 7.14% (6 siswa). dengan nilai rata-rata, yaitu 27.80, minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 pada indikator ketertarikan.

2). Indikator Perhatian

Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator perhatian didapat nilai terendah (minimum) 8, nilai tertinggi (maksimum) 20, nilai rata-rata (mean) 12.76, standar deviasi 2.14. Hasil lengkap dapat ditemukan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Indikator Perhatian

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator Perhatian	84	8	20	1072	12.76	2.143
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

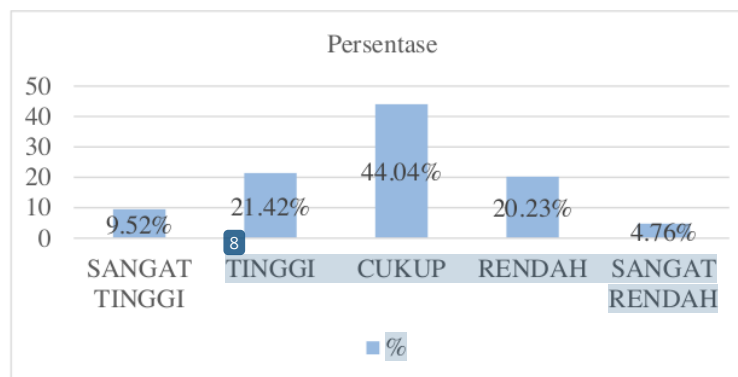
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.6 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA di pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator perhatian, setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.6 Norma Penilaian Indikator Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$15.97 < X$	Sangat Tinggi	8	9.52%
2	$13.83 < X \leq 15.97$	Tinggi	18	21.42%
3	$11.69 < X \leq 13.83$	Cukup	37	44.04%
4	$9.55 < X \leq 11.69$	Rendah	17	20.23%
5	$X \leq 9.55$	Sangat Rendah	4	4.76%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.3 menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012/2023 berdasarkan indikator perhatian, sesuai dengan Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 4.6 di atas:



Gambar 4.3 Diagram Batang Indikator Perhatian

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

11
Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.6 dan gambar 4.3 di atas berdasarkan indikator perhatian, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri pada tahun akademik 2022/2023 paling tertarik dengan pelajaran renang. “sangat rendah” sejumlah 4,76% (4 siswa), “rendah” sejumlah 20.23% (17 siswa), “cukup” sejumlah 44.04% (37 siswa), “tinggi” sejumlah 21.42% (18 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 9.52% (8 siswa). Indikator perhatian terbukti bahwasanya siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 tertarik dengan pelajaran renang, berdasarkan nilai rata-rata 18,92.

3). Indikator Perasaan

13
28
6
Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator perasaan didapat nilai terendah (*minimum*) 14, nilai tertinggi (*maksimum*) 30, nilai rata-rata (*mean*) 20.71, *standar deviasi* 3.11. Hasil lengkap dapat ditemukan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Indikator Perasaan

Descriptive Statistics						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator Perasaan	84	14	30	1740	20.71	3.118
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

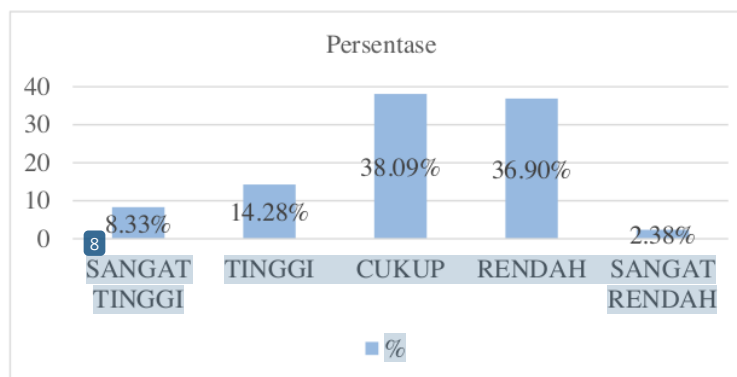
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

4
Tabel 4.8 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator perasaan, seperti yang ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.8¹ Norma Penilaian Indikator Perasaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25.375 < X$	Sangat Tinggi	7	8.33%
2	$22.265 < X \leq 25.375$	Tinggi	12	14.28%
3	$19.155 < X \leq 22.265$	Cukup	32	38.09%
4	$16.045 < X \leq 19.155$	Rendah	31	36.90%
5	$X \leq 16.045$	Sangat Rendah	2	2.38%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.4 menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012/2023 berdasarkan indikator perasaan, sesuai dengan Norma Penilaian²⁵ yang tercantum pada tabel 4.8 di atas:



Gambar 4.4 Diagram Batang Indikator Perasaan

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*¹¹

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.8 dan gambar 4.4 di atas, berdasarkan indikator perasaan, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 paling tertarik dengan pelajaran renang. “sangat rendah” sejumlah 2.38% (2 siswa), “rendah” sejumlah 36.90% (31 siswa), “cukup” sejumlah 38.09% (32 siswa), “tinggi” sejumlah 14.28% (12 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 8.33% (7 siswa). Berdasarkan indikator perasaan, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun akademik 2022/2023 menunjukkan minat dalam pelajaran renang, berdasarkan nilai rata-rata 12.7.⁹

b) Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan faktor ekstrinsik, pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 menerima nilai terendah (minimum) 36, nilai tertinggi (maksimum) 72, nilai rata-rata (mean) 50,99, dan *standar deviasi* 6.12. dari 34 pernyataan, 16⁸ di antaranya mencakup faktor intrinsik. Hasil lengkap dapat ditemukan di tabel 4.9 berikut.:

Tabel 4.9 Deskriptif Statistik Faktor ekstrinsik

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Faktor ekstrinsik	84	36	72	4283	50.99	6.126
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

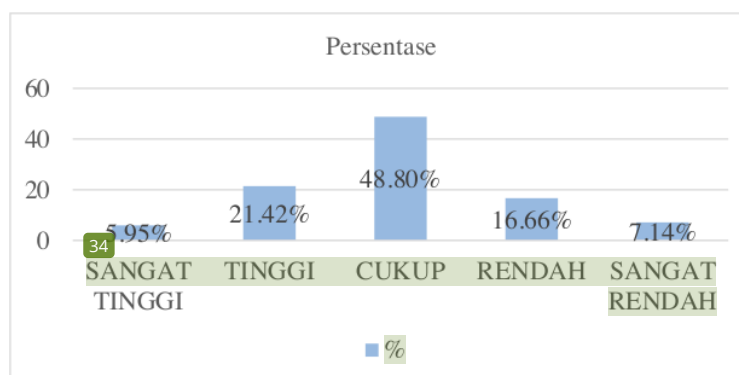
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.10 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor ekstrinsik, setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian.:

Tabel 4.10 Norma Penilaian Faktor ekstrinsik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$60.17 < X$	Sangat Tinggi	5	5.95%
2	$54.05 < X \leq 60.17$	Tinggi	18	21.42%
3	$47.93 < X \leq 54.05$	Cukup	41	48.80%
4	$41.81 < X \leq 47.93$	Rendah	14	16.66%
5	$X \leq 41.81$	Sangat Rendah	6	7.14%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.5 berikut menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012/2023 berdasarkan faktor intrinsik, sesuai dengan Norma Penilaian yang tercantum di tabel 4.10 di atas.:



Gambar 4.5 Diagram Batang Faktor ekstrinsik

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.10 dan gambar 4.5 di atas, berdasarkan faktor ekstrinsik, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori yang paling tertarik dengan pelajaran renang. “sangat rendah” sejumlah 7.14% (6 siswa), “rendah” sejumlah 16.66% (14 siswa), “cukup” sejumlah 48.80% (41 siswa), “tinggi” sejumlah 21.42% (18 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 5.95% (5 siswa). Menurut nilai rata-rata 50,99, minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor ekstrinsik berada pada kategori "cukup". Berikut adalah rincian tentang minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan faktor keluarga, guru, fasilitas, dan lingkungan/masyarakat:

1). Indikator Keluarga

Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator keluarga didapat nilai terendah (*minimum*) 13, nilai tertinggi (*maksimum*) 25, nilai rata-rata (*mean*) 17.42, *standar deviasi* 2,89. Hasil lebih lanjut dapat dilihat dalam tabel 4.11:

Tabel 4.11 Deskriptif Statistik Indikator Keluarga

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator Keluarga	84	13	25	1463	17.42	2.897
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

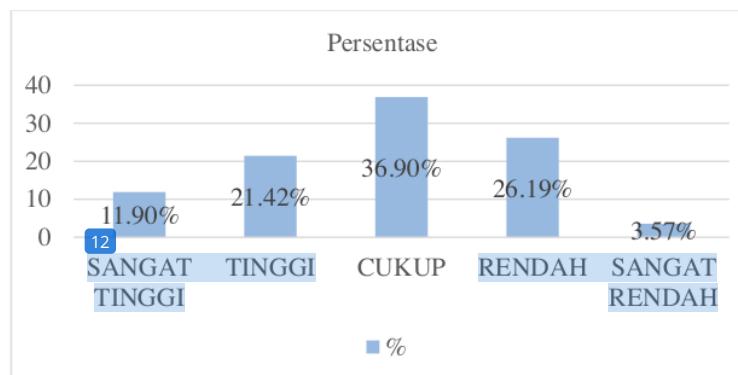
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.12 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator keluarga, setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.12 Norma Penilaian Indikator Keluarga

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$21.755 < X$	Sangat Tinggi	10	11.90%
2	$18.865 < X \leq 21.755$	Tinggi	18	21.42%
3	$15.975 < X \leq 18.865$	Cukup	31	36.90%
4	$13.085 < X \leq 15.975$	Rendah	22	26.19%
5	$X \leq 13.085$	Sangat Rendah	3	3.57%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.6 berikut menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012/2023 berdasarkan indikator motivasi, seperti yang ditunjukkan dalam Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 4.12 di atas:



Gambar 4.6 Diagram Batang Indikator Keluarga

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.12 dan gambar 4.6 di atas, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 memiliki minat dalam pembelajaran renang berdasarkan indikator keluarga. “sangat rendah” sejumlah 3.52% (3 siswa), “rendah” sejumlah 26.19% (22 siswa), “cukup” sejumlah 36.90% (31 siswa), “tinggi” sejumlah 21.42% (18 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 11.90% (10 siswa). Indikator keluarga terbukti bahwasanya siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 tertarik dengan pelajaran renang, dengan nilai rata-rata 17.42.

2). Indikator Guru

Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator guru memperoleh nilai terendah (*minimum*) 5, nilai tertinggi (*maksimum*) 15, nilai rata-rata (*mean*) 9.55, *standar deviasi* 1.60. Hasil lengkap dapat dilihat dalam tabel 4.13:

Tabel 4.13 Deskriptif Statistik Indikator Guru

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator Guru	84	5	15	802	9.55	1.601
Valid N (listwise)	84					

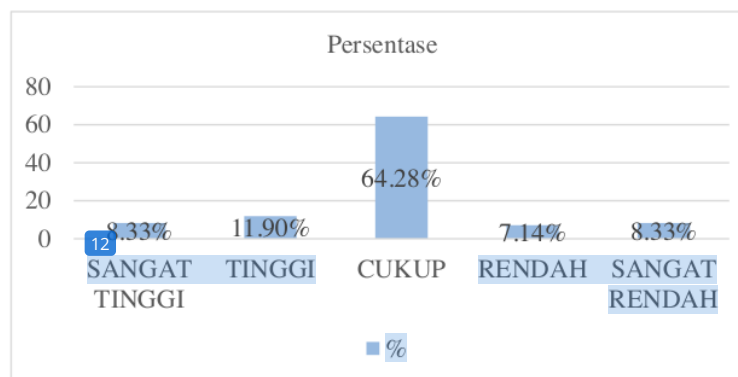
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.14 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA di pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator guru setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.14 Norma Penilaian Indikator Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$11.95 < X$	Sangat Tinggi	7	8.33%
2	$10.35 < X \leq 11.95$	Tinggi	10	11.90%
3	$8.75 < X \leq 10.35$	Cukup	54	64.28%
4	$7.15 < X \leq 8.75$	Rendah	6	7.14%
5	$X \leq 7.15$	Sangat Rendah	7	8.33%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.7 berikut menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012–2023 berdasarkan indikator guru, seperti yang ditunjukkan dalam Norma Penilaian yang tercantum pada tabel 4.14 di atas:



Gambar 4.7 Diagram Batang Indikator Guru

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Tabel 4.14 dan gambar 4.7 yang tercantum di atas menunjukkan bahwa berdasarkan indikator guru, minat siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri dalam pembelajaran renang ada dalam kategori tertinggi “sangat rendah” sejumlah 8.33% (7 siswa), “rendah” sejumlah 7.14% (6 siswa), “cukup” sejumlah 64.28% (54 siswa), “tinggi” sejumlah 11.90% (10 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 8.33% (7 siswa). Indikator guru terbukti bahwasanya siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 tertarik dengan pelajaran renang, dengan nilai rata-rata 9.55.

3). Indikator fasilitas

Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator fasilitas memperoleh nilai terendah (*minimum*) 7, nilai tertinggi (*maksimum*) 25, nilai rata-rata (*mean*) 14.79, *standar deviasi* 2,92. Secara keseluruhan, hasil dapat dilihat dalam tabel 4.15:

Tabel 4.15 Deskriptif Statistik Indikator fasilitas

<i>Descriptive Statistics</i>						
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator fasilitas	84	7	25	1242	14.79	2.921
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

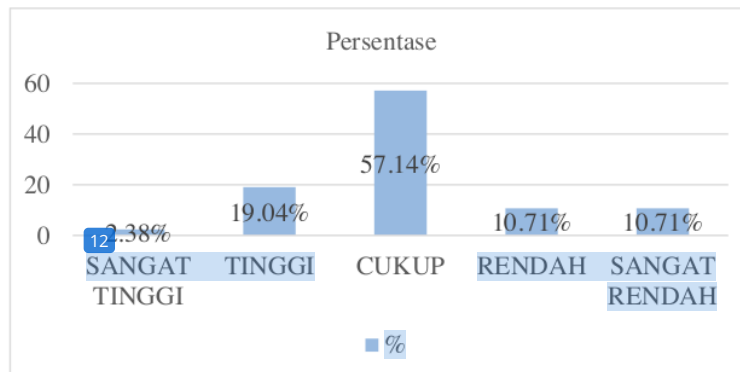
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.16 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA di pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator fasilitas setelah ditampilkan dalam Norma Penilaian:

Tabel 4.16 Norma Penilaian Indikator fasilitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$19.17 < X$	Sangat Tinggi	2	2.38%
2	$16.25 < X \leq 19.17$	Tinggi	16	19.04%
3	$13.33 < X \leq 16.25$	Cukup	48	57.14%
4	$10.41 < X \leq 13.33$	Rendah	9	10.71%
5	$X \leq 10.41$	Sangat Rendah	9	10.71%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.8 berikut menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012/2023 berdasarkan indikator fasilitas, seperti yang ditunjukkan dalam Norma Penilaian, yang disajikan pada tabel 4.16 di atas:



Gambar 4.8 Diagram Batang Indikator fasilitas

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.16 dan gambar 4.8 di atas, menunjukkan bahwa, berdasarkan indikator fasilitas, minat siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri dalam pembelajaran renang ada dalam kategori yang lebih tinggi daripada yang ditunjukkan oleh minat mereka dalam pelajaran renang pada tahun akademik 2022/2023. “sangat rendah” sejumlah 10.71% (9 siswa), “rendah” sejumlah 10.71% (9 siswa), “cukup” sejumlah 57.14% (48 siswa), “tinggi” sejumlah 19.04% (16 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 2.38% (2 siswa). Berdasarkan indikator fasilitas, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan minat dalam pembelajaran renang, dengan nilai rata-rata 14.79.

4). Indikator Lingkungan/Masyarakat

Dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator lingkungan/masyarakat didapat nilai terendah (*minimum*) 4, nilai tertinggi (*maksimum*) 14, nilai rata-rata (*mean*) 9.24, *standar deviasi* 1.71. Hasil lengkap dapat ditemukan di tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Deskriptif Statistik Indikator Lingkungan/Masyarakat

⁶
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Indikator Lingkungan/Masyarakat	84	4	14	776	9.24	1.719
Valid N (<i>listwise</i>)	84					

Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

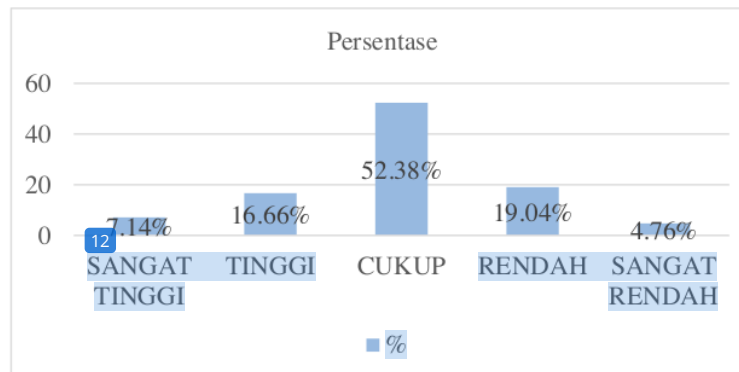
Tabel 4.18 menunjukkan minat ⁴ siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berdasarkan indikator lingkungan/masyarakat, setelah ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian:

Tabel 4.18 Norma Penilaian Indikator Lingkungan/Masyarakat

¹

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$11.805 < X$	Sangat Tinggi	6	7.14%
2	$10.095 < X \leq 11.805$	Tinggi	14	16.66%
3	$8.385 < X \leq 10.095$	Cukup	44	52.38%
4	$6.675 < X \leq 8.385$	Rendah	16	19.04%
5	$X \leq 6.675$	Sangat Rendah	4	4.76%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.9 berikut menunjukkan minimum kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri 2012–2023 berdasarkan indikator lingkungan/masyarakat, seperti yang ditunjukkan dalam Norma Penilaian, yang disajikan pada tabel 4.18 di atas:



Gambar 4.9 Diagram Batang Indikator Lingkungan/Masyarakat

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.18 dan gambar 4.9 di atas, berdasarkan indikator lingkungan/masyarakat, minat siswa kelas XI MIPA di pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 ada dalam kategori “sangat rendah” sejumlah 4.76% (4 siswa), “rendah” sejumlah 19.04% (16 siswa), “cukup” sejumlah 52.28% (44 siswa), “tinggi” sejumlah 16.66% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sejumlah 7.14% (6 siswa). Berdasarkan indikator lingkungan/masyarakat, siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan minat dalam pembelajaran renang, berdasarkan nilai rata-rata 9.24.

c). Hasil Keseluruhan Minat

Secara keseluruhan, hasil ini bertujuan agar menggambarkan data mengenai minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023. Minat ini diungkapkan melalui 34 angket dan dibagi menjadi dua faktor, adalah faktor intrinsik dan factor ekstrinsik. diperoleh keseluruhan dari minat ini digambarkan sebagai berikut:

Dari hasil keseluruhan minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 digambarkan secara statistik sebagai berikut: nilai terendah (minimum) adalah 83, nilai tertinggi

(maksimum) adalah 158, nilai rata-rata (mean) adalah 112.26, dan standar deviasi adalah 13,46. Hasil lengkap dapat ditemukan pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Deskriptif Statistik Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023	84	83	158	9430	112.26	13.460
Valid N (listwise)	84					

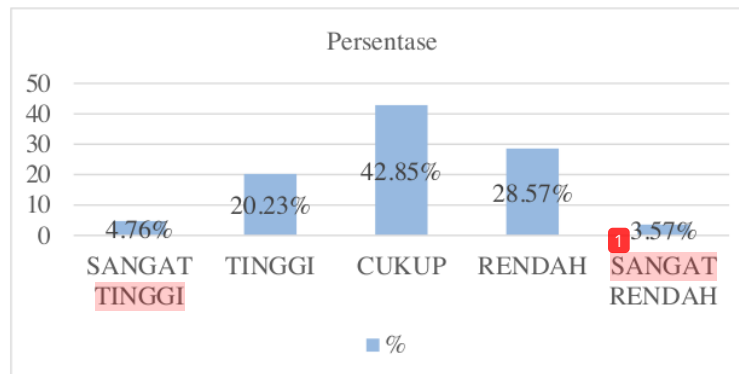
Sumber : Olahan data penelitian dengan *spss 16*

Tabel 4.20 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA di pelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023, setelah ditampilkan menggunakan Norma Penilaian:

Tabel 4.20 Norma Penilaian Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$132.45 < \bar{X}$	Sangat Tinggi	4	4.76%
2	$118.99 < \bar{X} \leq 132.45$	Tinggi	17	20.23%
3	$105.53 < \bar{X} \leq 118.99$	Cukup	36	42.85%
4	$92.07 < \bar{X} \leq 105.53$	Rendah	24	28.57%
5	$\bar{X} \leq 92.07$	Sangat Rendah	3	3.57%
Jumlah			84	100%

Gambar 4.10 menunjukkan minat siswa kelas XI MIPA di pelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023, berdasarkan Norma Penilaian yang ditunjukkan pada tabel 4.20 di atas:



Gambar 4.10 Diagram Batang Minat Siswa Kelas XI MIPA dalam Pembelajaran Renang di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2022/2023

Sumber : Olahan data penelitian dengan *Microsoft Excel 2013*

Tabel 4.20 dan gambar 4.10 ditunjukkan di atas bahwasanya minat siswa kelas XI MIPA di pelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri pada tahun akademik 2022/2023 berada pada kategori "sangat rendah" sejumlah 3.57% (3 siswa), "rendah" sejumlah 28.57% (24 siswa), "cukup" sejumlah 42.85% (36 siswa), "tinggi" sejumlah 20.23% (17 siswa), dan "sangat tinggi" sejumlah 4.76% (4 siswa). Dengan nilai rata-rata 112.26, berada pada kategori "cukup".

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri tertarik dengan pelajaran renang berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik pada tahun akademik 2022/2023. Hasil penelitian menekankan bahwasanya minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 berada pada kategori "cukup". 36 siswa termasuk dalam kategori paling tinggi, yang berarti mereka berada dalam kategori "cukup". Selanjutnya, minat siswa dalam pembelajaran renang berada di kategori rendah, yaitu 28,57%, dengan 24 siswa berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik, minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 diuraikan sebagai berikut::

1. Faktor Internal

Menurut faktor **instrinsik, minat siswa kelas XI MIPA dalam** pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 termasuk dalam kategori "cukup". Siswa yang termasuk dalam kategori paling tinggi adalah 44.04%, atau 37 siswa, dan yang paling rendah adalah 26.19%, atau 22 siswa.

Ketertarikan, yang merupakan daya upaya yang memotivasi seseorang untuk bertindak, adalah indikator pertama yang mempengaruhi minat. Ketertarikan dapat didefinisikan sebagai kekuatan yang secara internal mendorong orang dari dalam untuk mengambil langkah-langkah kreatif khusus untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Faktor Eksternal

Pada faktor ekstrinsik, minat **siswa kelas XI MIPA dalam** pembelajaran renang **di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023** dimasukkan kedalam kategori "cukup". Siswa yang berada dalam kategori paling tinggi, yaitu cukup dan tinggi, adalah 48.80%, atau 41 siswa, dan yang berikutnya adalah kategori tinggi, yaitu 21.42%, atau 18 siswa.

Keluarga adalah bagian terdekat dari keluarga, sehingga sangat penting untuk mengidentifikasi minat belajar siswa terhadap pelajaran.. Perkembangan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh apa yang mereka terima dari keluarga mereka kepadanya, dan keluarga, khususnya orang tua, perlu mendukung dan membimbing anak selama proses perkembangan minat belajar.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi, dapat disimpulkan bahwasanya minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 ada dalam kategori "sangat rendah" sebesar 3,57% (3 peserta didik), "rendah" sebesar 28,57% (24 peserta didik), "cukup" sebesar 42,85% (36 peserta didik), "tinggi" sebesar 20,23% (17 peserta didik), dan "sangat tinggi"

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disebutkan di atas, kita dapat mengatakan bahwa temuan penelitian memiliki konsekuensi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi siswa untuk meningkatkan minat siswa kelas XI MIPA di pelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri pada tahun akademik 2022/2023.
2. Penelitian ini mungkin berguna bagi guru penjas untuk melakukan kegiatan mengajar menyampaikan materi dengan lebih baik. Dengan demikian, minat siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 3 Kediri untuk belajar renang akan meningkat pada tahun akademik 2022/2023.

C. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas. Beberapa rekomendasi saran yang relevan dengan temuan penelitian ini termasuk diantaranya:

1. Peneliti yang akan datang diharapkan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023.
2. Diharapkan bahwa peneliti lain akan melakukan penelitian ini lebih lanjut mengenai minat siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran renang di SMA Negeri 3 Kediri tahun ajaran 2022/2023 dengan menerapkan metode yang berbeda.
3. Bapak/ibu harus mendorong anak mereka untuk berpartisipasi dalam pembelajaran renang yang disediakan oleh sekolah.

4. Sekolah harus memberikan perhatian lebih besar pada masalah dengan transportasi siswa ke lokasi berenang.
5. Guru harus terus menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, karena pendekatan ini terbukti menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rieka Cipta.
- 86
Ahmadi, A. (2009). *Psikologi umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- 42
Anam, K. (2015). *Pembelajaran berbasis inkuiri metode dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 13
Ananda, T., & Putri, H. E. (2016). Penerapan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Metodik Didaktik*, Vol. 10(2).
- 1
Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- 59
Aunurrahman. (2010). *Belajar dan pembelajaran*. Cetakan ke-4. Bandung: Alfabeta.
- Dewayani. (1998). *Belajar berenang*. Semarang: Aneka Ilmu.
- 60
Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- 5
Firmansyah, H. (2009). Hubungan ketertarikan berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- 1
Gunarsa, S.D. (2008). *Psikologis olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- 20
<https://www.google.com/search?q=gambar+ban+atau+pelampung>.
- 20
<https://www.google.com/search?q=kacamata+renang>.
- 20
<https://www.google.com/search?q=baju+renang>.
- 20
<https://www.google.com/search?q=kaki+katak>.
- 10
<https://www.google.com/search?q=papan+pelampung>.

¹⁰ <https://www.google.com/search?safe=active&q=gambar+hand+paddle+renang>.

²⁰ <https://www.google.com/search?q=gambar+pull+boy>.

²⁰ <https://www.google.com/search?q=gambar+penutup+kepala>.

¹⁰ <https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+crawl>.

¹⁰ <https://www.google.com/search?q=gambar+renang+gaya+punggung>.

Ilmiah, R., Utaminingsih, S., & Oktavianti, I. (2015). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV sekolah dasar. *Refleksi Edukatika*. Volume 1 No 3.

Isnaeni, M. (2003). *Minat dan kepribadian*. Jakarta: Depdikbud.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.

¹ Komarudin. (2004). Upaya guru pendidikan jasmani untuk meningkatkan minat siswa putri dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMU. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 1, No 1.

Mappier, A. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

⁶ Miswari. (2017). Mengelola self efficacy, perasaan & emosi dalam pembelajaran melalui diri. *Cendikia*, Vol. 15, No 1, pp. 67-82.

⁴³ Muhajir. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Bandung: Yulistira.

Murni, M. (2000). *Renang*. Jakarta: Depdikbud.

¹ Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.

³² Rahman, A & Marli. (2014). Peningkatan ketertarikan belajar siswa menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 3 No 7.

Santoso. (2003). *Kompetensi dan kepercayaan diri remaja*. Yogyakarta: Liberty.

³⁷ Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan ketertarikan belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo.

- ¹ Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- ³⁷ Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Subagyo, M. (2007). *Studi kelayakan teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- ⁹ Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- ⁸⁷ Sujanto, A. (2001). *Psikologi umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintoko. (1983). *Renang dan metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- ²¹ Suryabrata, S. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- ⁸³ Suryosubroto, B. (2008). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ³⁹ Susanto, H. (2006). Meningkatkan konsentrasi siswa melalui ³⁹ imalisasi modalitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5(6), pp. 46–51.
- Syah, M. (2005). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Thamrin, M.H. (2006). Peranan pendidikan jasmani dalam pembangunan nasional. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 3, Nomor 3.
- Widijoto. (2005). *Buku petunjuk teknis praktik lapangan*. Malang: Pustaka Utama.

hasil plagiasi pisces 3

ORIGINALITY REPORT

32%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	6%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	6%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
7	www.jim.bbg.ac.id Internet Source	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%

10	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1 %
11	trisutriadi.blogspot.com Internet Source	1 %
12	id.scribd.com Internet Source	1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
16	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
17	rudisusanto54.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	anzdoc.com Internet Source	<1 %
19	www.materiolahraga.com Internet Source	<1 %
20	fikunesablog.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
21	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

22	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
23	wilian-dalton.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	fr.slideshare.net Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
27	www.angulosurf.com Internet Source	<1 %
28	Frisman Saleh, Anwar Bey, Kodirun Kodirun. "HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN SISWA DALAM MENGHADAPI UJIAN AKHIR SEMESTER DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 2 KENDARI", Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 2019 Publication	<1 %
29	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
30	salamadian.com Internet Source	<1 %

31	Hendri Roy Sitanggung, Rizki Aminudin, Rekha Ratri Julianti. "Tingkat Pemahaman Mahasiswa PJKR Fkip Unsika yang Mengikuti Mata Kuliah DMP Akuatik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh dengan Menggunakan Video Tutorial Renang", Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO), 2022 Publication	<1 %
32	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
33	afidburhanuddin.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	ejournal.utp.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
38	ejournal.unma.ac.id Internet Source	<1 %
39	Devi Winja Susanti, Faridah Ainur Rohmah. "EFEKTIVITAS MUSIK KLASIK DALAM	<1 %

MENURUNKAN KECEMASAN MATEMATIKA
(MATH ANXIETY) PADA SISWA KELAS XI",
HUMANITAS: Indonesian Psychological
Journal, 2011

Publication

40

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

42

Tukiran Tukiran, Rahaju Rahaju. "Penerapan model pembelajaran teams games tournament berbantuan permainan who wants to be a millionaire", Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, 2017

Publication

<1 %

43

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

44

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1 %

45

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

<1 %

46

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

47

repo.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

www.pinhome.id

48

Internet Source

<1 %

49

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

50

digilib.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

51

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

52

Submitted to Universitas Merdeka Malang

Student Paper

<1 %

53

Submitted to Universitas Muria Kudus

Student Paper

<1 %

54

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha

Student Paper

<1 %

55

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

<1 %

56

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

57

www.sonora.id

Internet Source

<1 %

58

Indriyani Ningsih Sinurat, Sylvia Christina
Daat, Linda Y. Hutadjulu. "PENGARUH GOOD
CORPORATE GOVERNANCE DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP

<1 %

FINANCIAL PERFORMANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

59

Intan Permatasari, Fauzan Zikri, Zuber Zuber. "EFEKTIFITAS METODE GUIDED DISCOVERY LEARNING (GDL) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMK PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN", Jurnal Administrasi Bisnis (JUBIS), 2021

Publication

<1 %

60

www.polbangtanmedan.ac.id

Internet Source

<1 %

61

Ilham Ilham, Supriaman Supriaman. "PENGARUH METODE ICE BREAKING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS V SD NEGERI 26 DOMPU", eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar, 2022

Publication

<1 %

62

Yuli Astuti. "ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING INTEREST ON PHYSICS LESSON AT SENIOR HIGH SCHOOL 6 MUARO JAMBI", EduFisika, 2021

Publication

<1 %

63

ejournal.upg45ntt.ac.id

Internet Source



<1 %

64 kumpulan-olahraga.blogspot.com <1 %
Internet Source

65 www.alodokter.com <1 %
Internet Source

66 ANGELINA CAROLIN B2042152001. "ANALISIS PENGARUH CELEBRITY ENDORSER DAN PRODUCT QUALITY TERHADAP BUYING DECISION SERTA DAMPAKNYA PADA SATISFACTION (Survei Pada Konsumen Produk Kosmetik Rossa Beauty Di Kota Pontianak)", *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 2019
Publication

67 Andini Sasabila Istiqomatul Yahya, Nani Solihati. "Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 2022
Publication

68 Ihsan Fahmi, Fatimah -. "Persepsi Siswa/i SMK terhadap Iklan Layanan Masyarakat  Narkoba  Trans7 di SMK 58 Jakarta", *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 2020
Publication

69 a-research.upi.edu <1 %
Internet Source

ayiolim.wordpress.com

70

Internet Source

<1 %

71

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1 %

72

dinarsabila.wordpress.com

Internet Source

<1 %

73

ejurnal.budiutomomalang.ac.id

Internet Source

<1 %

74

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

75

idoc.pub

Internet Source

<1 %

76

journal.student.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

77

moam.info

Internet Source

<1 %

78

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

79

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

<1 %

80

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

81

www.money.id

Internet Source

<1 %

82

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

83

Shoutun Hasanah, Ahmad Muzaffar. "Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi", Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2022

Publication

<1 %

84

lp2m.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

85

Dini Tho Chandra, Samsul Rizal, Razali Razali, Muhammad Iqbal. "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GULING DEPAN PADA PEMBELAJARAN SENAM LANTAI MELALUI MODEL PERMAINAN", INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review, 2021

Publication

<1 %

86

Muhammad Hasby, Idris Azis, Andi Indriani. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TADULAKO", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2015

Publication

<1 %

87

Nugraha Priatmaja, Slamet Priyanto. "THE CORRECLATION BETWEEN STUDENTS'

<1 %

LEARNING MOTIVATION AND PARENTS' ATTENTION TOWARD THE LEARNING ACHIEVEMENT OF FUEL SYSTEM MAINTENANCE MOTORCYCLE OF TENTH GRADE STUDENTS OF SMK COKROAMINOTO WANADADI", TAMAN VOKASI, 2014

Publication

88

Rizka Diah Amalia, Istiqomah Istiqomah.
"UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE SISWA KELAS IV SD NEGERI SIYONO III", TRIHAYU:
Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2020

Publication

<1 %

89

e-journal.metrouniv.ac.id
Internet Source

<1 %

90

www.neliti.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off